

STATISTIK PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 2021



<http://disnakkeswan.sulselprov.go.id>



Jln. Veteran Selatan No. 234,
Makassar

STATISTIK PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROV. SULSEL
2021



Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi Sulawesi Selatan

STATISTIK PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 2021

Provinsi Sulawesi Selatan

Tim Penyusun :

Penasehat

Dr. Ir. H. Abdul Muas, M.Si, IPU

Penyunting

Muhammad Yusuf, S.Pt, M.Agr

Ir. H. Andi Panggeleng, MM

Pengolah Data

Achmad Hatta, S.TP

Sri Atika, S.Pt

Andi Mulyani, S.Pt

Advenita Florensia, S.Pt

Wadiyanto, Amd

Design Gambar

Kushaeni Tahir, S.Pt

Nurfadil Idham, S.sos

Penerbit :

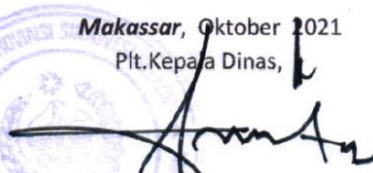
Sekretariat Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi Sulawesi Selatan

KATA PENGANTAR

Perencanaan Pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menyediakan ketersediaan data tersebut Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sulawesi Selatan menerbitkan Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021 sebagai kelanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya. Penyusunan dan penerbitan buku tersebut dimaksudkan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif.

Buku statistik peternakan dan kesehatan hewan tahun 2021 menyajikan data pokok peternakan dan kesehatan hewan satu tahun terakhir. Metode pengumpulan data tersebut melalui pengumpulan data dari dinas peternakan atau yang membidangi fungsi peternakan kab./kota dan melalui kompilasi produk administrasi. Data dari Kabupaten/kota meliputi data populasi dan pemotongan ternak 14 jenis komoditi. Sedangkan dari kompilasi produk administrasi meliputi data perunggasan, data Nilai Tukar Petani, Produk Domestik Regional Bruto, dan data konsumsi daging, telur, dan susu.

Kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak, untuk penyempurnaan penyusunan mendatang. Semoga publikasi tahunan ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Makassar, Oktober 2021
Pit.Kepala Dinas,

Ir. Taufiq, S.Pt., M.Si., IPU., ASEAN Eng
NIP. 197206251998031010

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
 PENJELASAN TEKNIS	 vi
I KEADAAN UMUM	1
I.1 Luas Wilayah dan Daerah Administrasi per Kabupaten/kota	 2
I.2 Jarak Ibukota Provinsi ke Ibu Kota Kabupaten/Kota	3
I.3 Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan	4
I.4 Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020	 5
II POPULASI TERNAK	5
II.1 Populasi Ternak (ekor) di Sulsel Tahun 2016-2020	8
II.2 Jumlah Populasi Ternak Per Kab./Kota Tahun 2020	13
III PEMOTONGAN	16
III.1 Pemotongan Ternak Tercatat (ekor) Tahun 2016-2020 ...	19
III.2 Pemotongan Ternak Tidak Tercatat (ekor) Tahun 2016-2020	 19
III.3 Total Pemotongan Ternak Tercatat (ekor) Tahun 2016-2020	 19
III.4 Pemotongan Ternak Tercatat (ekor) Per Kabupaten Kota Tahun 2020	 20
Pemotongan Ternak Unggas (ekor) Per Kabupaten Kota Tahun 2020	 22
IV PRODUKSI DAN KONSUMSI	24
IV.1 Produksi Daging, Telur, dan Susu (ton) di Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020	 29

IV.2	Produksi Daging (Kg) per Kabupaten/Kota Tahun 2020 ...	30
IV.3	Produksi Telur (Kg) per Kabupaten/Kota Tahun 2020	33
IV.4	Konsumsi Pangan (kg/kapita/tahun) di Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020	34
V	PENGELUARAN DAN PEMASUKAN TERNAK DAN HASIL TERNAK ..	35
V.1	Pengeluaran Ternak dan Hasil Ternak di Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020	35
V.2	Pemasukan Ternak dan Hasil Ternak di Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020	36
VI	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	37
VI.1	Distribusi Persentase (%) PDRB atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Sulawesi Selatan Tahun 2018-2020	38
VI.2	Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) 2018-2020	39
VI.3	Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) 2018-2020	41
VI.4	Nilai PDRB sub kategori peternakan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten Kota di Sulawesi Selatan (Juta Rupiah) Tahun 2018-2020	43
VI.5	Nilai PDRB sub kategori Peternakan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kota di Sulawesi Selatan (Juta Rupiah) Tahun 2018-2020	44
VII	NILAI TUKAR PETANI	45
VII.1	Nilai Tukar Petani di Sulawesi Selatan Tahun 2019-2020	46
VII.2	Nilai Tukar Petani Per Sub Sektor di Sulawesi Selatan Tahun 2019-2020	47

VII.3	Nilai Tukar Petani Sub Sektor Peternakan di Sulawesi Selatan Tahun 2019-2020	48
VIII	RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN	49
VIII.1	Perbandingan Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Per Kab./Kota dan Jenis Ternak Utama di Sulawesi Selatan	49
VIII.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Per Kabupaten Kota	53
IX	PARAMETER	54
IX.1	Parameter Karkas dan Jeroan Ternak (kg/ekor)	54
IX.2	Parameter Produktifitas Susu dan Telur (%) di Sulsel	54
IX.3	Parameter Kelahiran dan Kematian (%) Ternak di Sulsel..	55
IX.4	Parameter Mutasi Ternak Sapi Potong (%) di Sulsel	55
IX.5	Persentase Ternak berdasarkan Umur tahun 2017 di Sulawesi Selatan	56
IX.6	Persentase Ternak berdasarkan Umur tahun 2008 di Sulawesi Selatan	57
X	KEPALA DINAS PETERNAKAN KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI SELATAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Populasi Ternak Besar di Sulawesi Selatan tahun 2016-2020	9
Gambar 2. Grafik Populasi Ternak Kecil di Sulawesi Selatan tahun 2016-2020	10
Gambar 3. Grafik Populasi Ternak Unggas di Sulawesi Selatan tahun 2016-2020	11
Gambar 4. Grafik Populasi Aneka Ternak di Sulawesi Selatan tahun 2016-2020	12
Gambar 5. Grafik Pemotongan Ternak di Sulawesi Selatan tahun 2016-2020	18
Gambar 6. Grafik Produksi Daging, Telur, dan Susu di Sulawesi Selatan tahun 2016-2020.....	26
Gambar 7. Grafik Produksi Daging di Sulawesi Selatan tahun 2020.....	27
Gambar 8. Grafik Produksi Telur di Sulawesi Selatan tahun 2020.....	28
Gambar 9. Grafik NTP Peternakan di Sulawesi Selatan Tahun 2020	45

PENJELASAN TEKNIS

1. Populasi Ternak

- Populasi ternak adalah kumpulan atau jumlah ternak yang hidup pada wilayah dan waktu tertentu.
- Dinamika populasi ternak adalah kejadian selama setahun yang mengakibatkan perubahan populasi ternak. Kejadian-kejadian tersebut meliputi kelahiran/penetasan, kematian, pemotongan, penjualan, pembelian, penambahan lain, dan pengurangan lain.
- Khusus untuk ayam ras petelur adalah populasi ayam ras petelur yang ada di dalam usaha budidaya peternak, demikian juga untuk ternak ayam ras pedaging komersial yang hidup/ pernah hidup di dalam usaha budidaya peternak selama setahun.
- Berdasarkan jenisnya, ternak dikelompokkan menjadi ternak besar (sapi potong, sapi perah, kerbau dan kuda), ternak kecil (kambing, domba dan babi), ternak unggas (ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik dan itik manila) aneka ternak (kelinci dan puyuh).
- Rumah tangga usaha peternakan adalah kegiatan menghasilkan produk peternakan (melakukan pengembangbiakan ternak, penggemukan ternak, pembibitan ternak, pembesaran ternak betina (rearing), dan melakukan kegiatan yang menghasilkan/memproduksi daging, susu, telur, dan atau lainnya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar

2. Pemotongan Ternak

- Pemotongan ternak tercatat adalah pemotongan ternak yang dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH) baik milik pemerintah maupun swasta, serta tempat pemotongan lainnya yang berada di

bawah pembinaan dan pengawasan serta dilaporkan kepada dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat

- Pemotongan ternak tidak tercatat adalah pemotongan ternak yang dilakukan di luar Rumah Potong Hewan (RPH), Tempat Pemotongan Hewan (TPH), dan RPU yang tidak dilaporkan kepada dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.
- Rumah Pemotongan Hewan (RPH) adalah suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan design dan syarat tertentu yang digunakan sebagai tempat memotong hewan (ruminansia, babi, unggas) bagi konsumsi masyarakat umum baik milik pemerintah maupun swasta.
- Tempat Pemotongan Hewan selain RPH adalah suatu tempat pemotongan hewan selain RPH (termasuk pedagang) baik mempunyai bangunan maupun tidak, di mana ternak yang dipotong sebagian/seluruhnya milik pihak lain dan bukan untuk konsumsi sendiri.
- Keurmaster atau petugas pencatat yaitu petugas aparat Dinas Peternakan/Pemda setempat, khususnya yang tidak langsung menangani/tidak bertugas di RPH tetapi mempunyai tugas pokok mencatat pemotongan ternak oleh rumah tangga berdasarkan laporan kepala desa setempat, memeriksa kelayakan daging untuk dikonsumsi dan memungut retribusi yang berkaitan dengan pemotongan ternak.

3. Produksi Ternak

- Produksi adalah hasil dari usaha budidaya ternak berupa daging, telur dan susu
- Produksi ternak berupa daging, telur dan susu berasal dari ternak ruminansia (sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing dan domba)

dan ternak non ruminansia (babi, kuda, ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, dan itik).

- Produksi daging adalah karkas hasil pemotongan ternak di wilayah tersebut ditambah dengan *edible offal* (bagian yang dapat dimakan) selama waktu tertentu.
- Karkas ruminansia adalah bagian dari tubuh ruminansia sehat yang telah disembelih secara halal dan benar, dikuliti dikeluarkan jeroan, dipisahkan kepala, kaki, mulai dari tarsus/karpus ke bawah, organ reproduksi dan ambing, ekor, serta lemak yang berlebihan.
- Karkas Unggas adalah bagian tubuh yang diperoleh dengan cara disembelih, dicabuti bulunya dan dikeluarkan jeroan dan abdominalnya, dipotong kepala dan leher serta kedua kakinya sehingga aman, lazim, dan layak untuk dikonsumsi oleh manusia.
- Karkas Babi adalah bagian dari tubuh babi sehat yang diperoleh dengan cara disembelih, dikerok bulunya, dipisahkan kepala dan kakinya serta dikeluarkan jeroannya.
- Bagian yang dapat dimakan (*edible portion*) adalah organ-organ dan bagian selain karkas yang dapat dikonsumsi meliputi jeroan (*edible offal*) dan daging variasi (*fancy meat*).
- Produksi telur adalah jumlah produksi telur unggas (ayam buras, ayam ras petelur, itik, puyuh dan itik manila) selama setahun, termasuk yang ditetaskan, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan ke orang lain.
- Produksi susu adalah jumlah air susu yang keluar dari sapi betina selama satu tahun, termasuk yang diberikan kepada pedet/anak sapi, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan kepada orang lain.

4. Pemasukan dan Pengeluaran Ternak

- Pemasukan/pengeluaran ternak atau hasil ternak adalah pemasukan/pengeluaran ternak atau hasil ternak pada suatu wilayah tertentu dan pada waktu tertentu.
- Wilayah adalah kabupaten/kota dan waktu adalah selama satu tahun.
- Ternak adalah hewan yang dibudidayakan oleh peternak dengan maksud untuk dapat dimanfaatkan hasilnya.
- Populasi adalah sekumpulan ternak yang dipelihara dengan maksud untuk komersial maupun untuk hobi dalam waktu tertentu dan wilayah tertentu, dalam hal ini selama setahun.

5. Konsumsi

- Data konsumsi pangan bersumber dari Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan.
- Sampel adalah rumah tangga dengan lingkup provinsi.
- Data konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian) terhadap jumlah penduduk.

6. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

- PDRB diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
- PDRB pada tingkat regional (provinsi) yang menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan *output* (nilai tambah) pada waktu tertentu.
- PDRB disajikan dalam dua versi, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”, disebut sebagai harga berlaku karena

seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan. Sedangkan harga konstan penilaiannya berdasarkan pada harga suatu tahun dasar tertentu.

7. Nilai Tukar Petani (NTP)

- Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (IT) dengan indeks harga yang dibayar petani (IB) yang dinyatakan dalam persentase. Secara konsep NTP menyatakan tingkat kemampuan tukar atas barang-barang (produk) yang dihasilkan petani di pedesaan terhadap barang/jasa yang dibutuhkan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam proses produksi pertanian/peternakan.
- Arti angka NTP :
 - $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.
 - $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
 - $NTP < 100$, berarti petani mengalami deficit. Kenaikan harga produksi relative lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Pendapatan petani turun lebih kecil dari pengeluarannya.
- Dari indeks harga yang diterima petani (IT), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani, indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian/peternakan.

- Dari indeks harga yang dibayar petani (IB), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkembangan IB juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di pedesaan.
- Cakupan komoditas sub sektor peternakan seperti : ternak besar (sapi, kerbau), ternak kecil (kambing, domba, babi), unggas (ayam, itik, dll). Hasil-hasil ternak (susu sapi, telur, dll).

8. Parameter

- Parameter ternak sapi potong, sapi perah dan kerbau bersumber dari hasil pendataan sapi potong, sapi perah dan kerbau tahun 2011 (PSPK2011) dan dari Survei Struktur Ongkos Usaha Peternakan 2017 oleh BPS.
- Parameter jantan dan betina untuk ternak sapi potong, sapi perah dan kerbau bersumber dari pendataan sapi potong, sapi perah dan kerbau 2011 (PSPK2011) dan dari Survei Struktur Ongkos Usaha Peternakan 2017 oleh BPS
- Persentase jantan dan betina untuk komoditas ternak lainnya merupakan taksiran parameter yang bersumber dari Survei Struktur Ongkos Usaha Peternakan 2017 oleh BPS.
- Survey dilakukan untuk mendapatkan taksiran parameter (statistik) dari sampel yang merupakan bagian dari populasi rumah tangga pemelihara ternak lingkup Provinsi.

I. UMUM

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan pintu gerbang untuk Kawasan Indonesia Timur yang terletak di tengah Nusantara Indonesia yang beribu kota Makassar. Luas wilayah tercatat 46.717,48 km persegi yang meliputi 21 kabupaten dan 3 kota, 310 Kecamatan dan 3.051 Kelurahan/Desa.

Provinsi Sulawesi Selatan terletak antara $0^{\circ}12'$ - 8° Lintang Selatan dan $116^{\circ}48'$ - $122^{\circ}36'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00. Provinsi ini berbatasan dengan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat di utara, Teluk Bone dan Sulawesi Tenggara di timur, Selat Makassar di barat dan Laut Flores di selatan.

Ketinggian wilayah dari permukaan air laut mulai dari 0 – 3.469 meter. Hampir seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Selatan berbatasan dengan laut, kecuali 5 kabupaten yakni Soppeng, Sidrap, Enrekang, Tana Toraja dan Toraja Utara. Adapun desa/kelurahan yang berlokasi di tepi laut sebanyak 531 desa/kelurahan.

Di Sulawesi Selatan jumlah penduduk mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2010 jumlah penduduknya 8.060.400 jiwa dan di tahun 2020 meningkat dengan laju pertumbuhan 1,18% menjadi 9.073.500 jiwa. Rasio jenis kelamin sebesar 98,6% dengan jumlah laki laki 4.504.641 jiwa dan perempuan 4.568.868 jiwa.

Adapun Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di tahun 2018 sebanyak 1.015.232 rumah tangga, dan untuk Usaha Peternakan sebanyak 479.840 Rumah Tangga Peternakan.

Tabel I.1 Luas Wilayah dan Daerah Administrasi Per Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Luas (km ²)	Kecamatan	Kelurahan/Desa
1	Kep. Selayar	1.357,03	11	88
2	Bulukumba	1.284,63	10	136
3	Bantaeng	395,83	8	67
4	Jeneponto	706,52	11	113
5	Takalar	566,51	9	100
6	Gowa	1.883,32	18	167
7	Sinjai	798,96	9	80
8	Bone	4.559,00	27	372
9	Maros	1.619,12	14	103
10	Pangkep	1.132,08	13	103
11	Barru	1.174,71	7	55
12	Soppeng	1.557,00	8	70
13	Wajo	2.504,06	14	190
14	Sidrap	1.883,23	11	106
15	Pinrang	1.961,17	12	108
16	Enrekang	1.784,93	12	129
17	Tana Toraja	1990,22	19	159
18	Palopo	252,99	9	48
19	Luwu	3.343,97	22	227
20	Luwu Utara	7.502,68	15	174
21	Luwu Timur	6.944,88	11	130
22	Makassar	199,26	15	153
23	Parepare	99,33	4	22
24	Toraja Utara	1.215,55	21	151
Sulawesi Selatan		46.717,48	310	3.051

Sumber : BPS Provinsi Sulsel

Tabel I.2 Jarak Ibukota Provinsi ke Ibukota Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Ibukota	Jarak Makassar ke Kab/Kota(km ²)
1	Kep. Selayar	Benteng	208
2	Bulukumba	Bulukumba	153
3	Bantaeng	Bantaeng	123
4	Jeneponto	Bontosunggu	91
5	Takalar	Patalassang	45
6	Gowa	Sungguminasa	11
7	Sinjai	Balagnipa	220
8	Bone	Watampone	174
9	Maros	Maros	30
10	Pangkep	Pangkajene	51
11	Barru	Barru	102
12	Soppeng	Watansoppeng	192
13	Wajo	Sengkang	242
14	Sidrap	PangkajeneSidenreng	188
15	Pinrang	Pinrang	282
16	Enrekang	Enrekang	336
17	Tana Toraja	Makale	330
18	Palopo	Palopo	310
19	Luwu	Belopa	236
20	Luwu Utara	Masamba	390
21	Luwu Timur	Malili	450
22	Parepare	Parepare	155
23	Toraja Utara	RantePao	390

Sumber :BPS ProvinsiSulsel

Tabel I.3 Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Penduduk (ribu)	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km2
1	Kep. Selayar	137,1	1,51	151,71
2	Bulukumba	437,6	4,82	378,99
3	Bantaeng	196,7	2,17	496,97
4	Jeneponto	401,6	4,43	444,58
5	Takalar	300,9	3,32	531,06
6	Gowa	765,8	8,44	406,64
7	Sinjai	259,5	2,86	316,45
8	Bone	801,8	8,84	175,87
9	Maros	391,8	4,32	241,97
10	Pangkep	345,8	3,81	310,87
11	Barru	184,5	2,03	157,02
12	Soppeng	235,2	2,59	172,99
13	Wajo	379,1	4,18	151,26
14	Sidrap	320,0	3,53	169,91
15	Pinrang	404,0	4,45	206,00
16	Enrekang	225,2	2,48	126,08
17	Tana Toraja	280,8	3,09	136,69
18	Palopo	184,7	2,04	746,13
19	Luwu	365,6	4,03	121,86
20	Luwu Utara	322,9	3,56	43,04
21	Luwu Timur	296,7	3,27	42,73
22	Makassar	1.423,9	15,69	8.100,80
23	Parepare	151,5	1,67	1.524,76
24	Toraja Utara	261,1	2,88	226,74
Sulawesi Selatan		9.073,5	100,00	198,27

Sumber :BPS ProvinsiSulsel

**Tabel I.4 Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan
di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020**

Rincian	2017	2018	2019	2020
Jumlah Penduduk (Ribuan Jiwa)	8.690	8.771	8.851	9.073
- Laki-Laki	4.246	4.286	4.326	4.504
- Perempuan	4.444	4.485	4.525	4.568
Sex Ratio (%)	95,54	95,49	95,61	98,6
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,98	0,94	0,90	1,18
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	190	192	193	198

Sumber :BPS Provinsi Sulsel

II. POPULASI TERNAK

Populasi ternak di Sulawesi Selatan tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Rata-rata kenaikan jumlah populasi lima tahun terakhir untuk ternak besar dan kecil dari tahun 2016-2020 yakni sapi potong 0,82%, kerbau 2,69%, kambing 1,73%, domba 2,82%, dan babi sebesar 5,32%. Sementara sapi perah dan kuda cenderung mengalami penurunan populasi 5 tahun terakhir yakni masing-masing sebesar 5,16%, dan 2,4%. Ditinjau dari tahun sebelumnya sapi potong mengalami kenaikan 2,58% dan sapi perah sebesar 4,95% (Tabel II.1).

Pada ternak unggas yakni Ayam Buras, Ayam petelur, ayam pedaging, dan itik juga mengalami kenaikan dari tahun 2020 masing masing sebesar 2,51%, 14,09% , 3,42%, dan 7.4%. Dilihat dari rata rata kenaikan lima tahun terakhir komoditi ayam pedaging menempati urutan pertama yaitu sebesar 13,683% dan yang terendah adalah Ayam Petelur 1,03%.

Sebaran populasi ternak besar berdasarkan tabel II.2 diketahui, populasi sapi potong terbanyak berada di kabupaten bone (31,11%), kemudian kab. wajo (9.50%), dan yang ketiga kab. sinjai (8,62%). Kabupaten yang paling rendah populasi sapinya adalah toraja utara 0.01% atau sebesar 208 ekor dari total populasi sapi sebesar 1.405.246 ekor. Kabupaten enrekang merupakan wilayah yang memiliki populasi sapi perah terbanyak yakni sebesar 91,83% dari total populasi 1.101 ekor sapi perah di Sulawesi selatan, sapi perah juga didapati di kab. Pinrang, sinjai, dan kab. bantaeng. Populasi kerbau terbanyak berada di kabupaten Tana Toraja (22.57%), kemudian disusul oleh kab. Kabupaten toraja utara (21,97%), dan kabupaten luwu utara sebesar 14,28%. Jumlah populasi kerbau di tahun 2020 di Sulawesi Selatan yakni 117.062 ekor. Pada komoditi ternak kuda, kabupaten Jeneponto merupakan wilayah

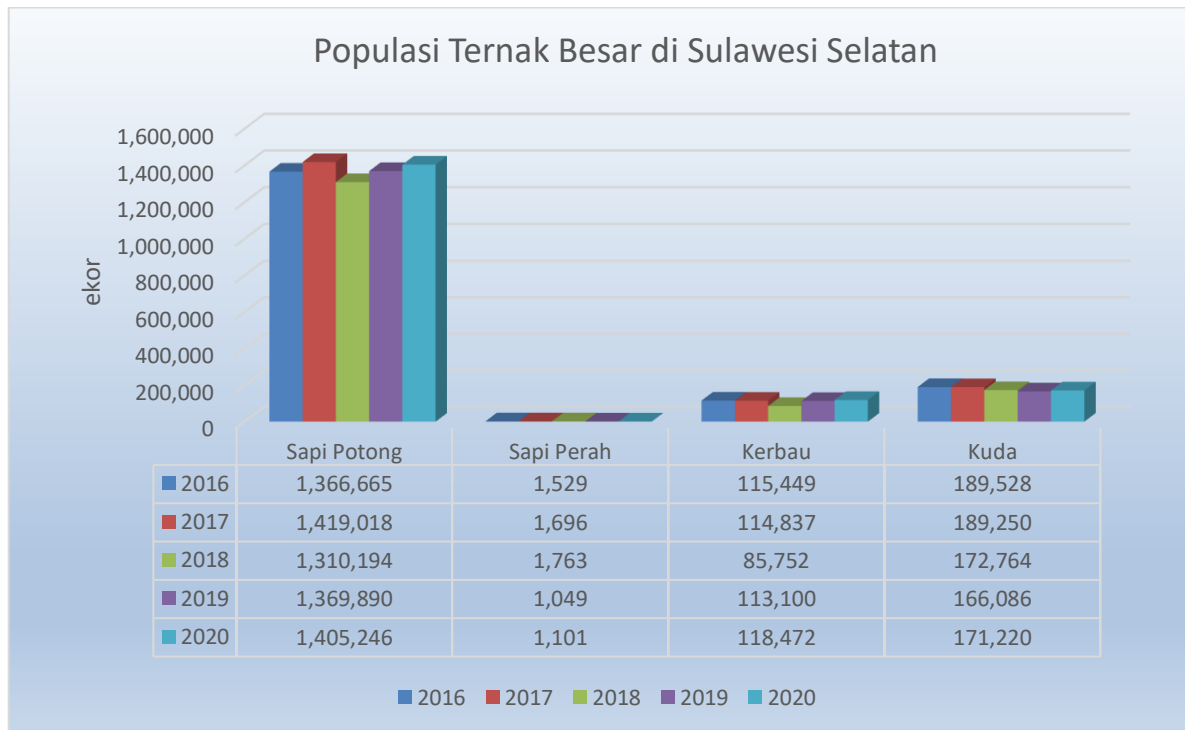
terbanyak memiliki populasi kuda sebesar 42,39%, disusul kabupaten Bulukumba (15,36%), dan kab. Bone (11,50%).

Sebaran populasi ternak kecil berdasarkan tabel II.2, untuk populasi kambing tersebar merata di seluruh kabupaten dan kota di Sulawesi selatan, sedangkan untuk domba dan babi terpusat pada beberapa kabupaten kota yang ada. Kabupaten dengan populasi kambing terbanyak diduduki oleh kab. Jeneponto 30,21%, kemudian selayar 12,24%, dan yang ketiga kab. Bone sebesar 6,49%. Kabupaten jeneponto juga memiliki populasi domba terbanyak yakni sebesar 96,27% dan sisanya ditutupi oleh kabupaten selayar sebesar 3,73%. Pada ternak babi, kabupaten Toraja Utara memiliki jumlah terbanyak yaitu sebesar 50,26%, diikuti kabupaten tana toraja sebesar 35,73%, dan kabupaten luwu utara 5,80%. Total populasi babi 2020 sebesar 948.245ekor.

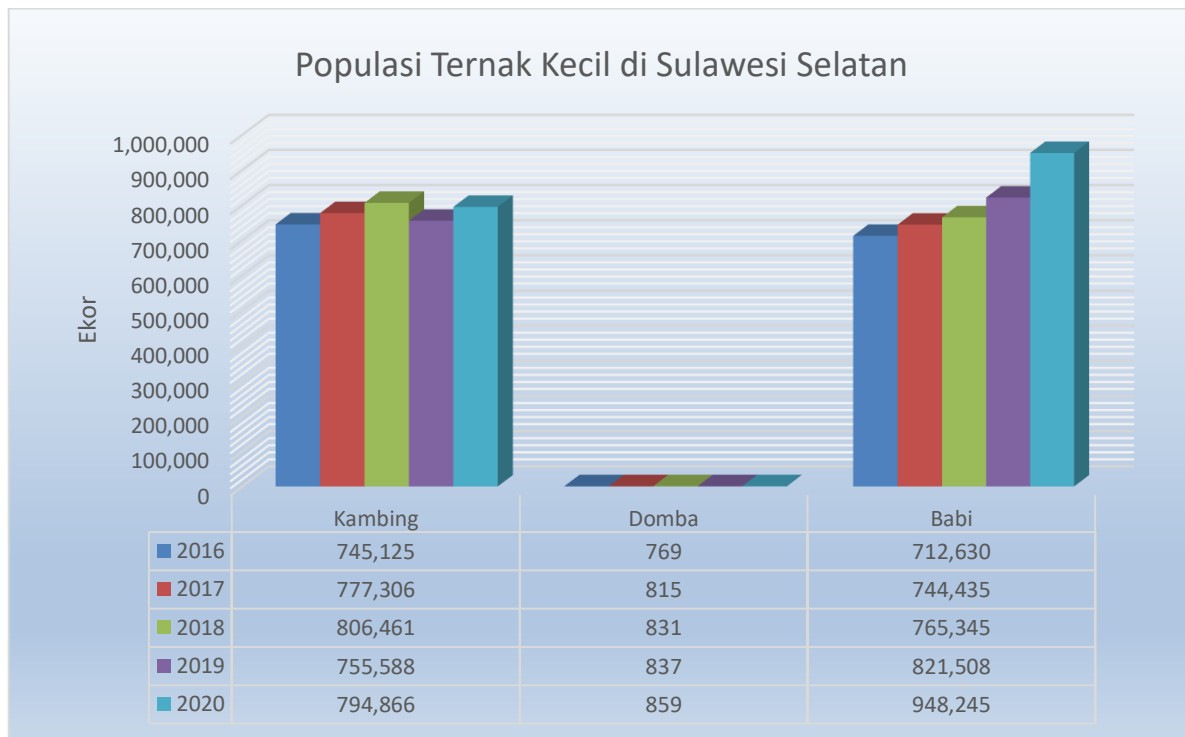
Sebaran ternak unggas dapat dijumpai di semua wilayah kabupaten kota yang ada di Sulawesi Selatan. Ayam buras terbanyak dijumpai pada kabupaten Bone (17,49%) dan paling sedikit pada kota makassar 0.44%. Ayam petelur terbanyak dijumpai pada kabupaten Sidrap sebesar 35,75% kemudian disusul kab. Maros, 11,58%, dan yang ketiga kab. Pinrang sebesar 10,55%. Untuk populasi ayam pedaging, kabupaten Maros memiliki populasi terbanyak yakni sebesar 50,61%, kemudian kab. Luwu utara 5,46%, dan Kab. Bone di tempat ketiga sebesar 5.37%. Untuk komoditi itik, kabupaten yang memiliki populasi ternak itik terbanyak yaitu kab. Pinrang 25,148% kemudian kab. Pangkep 11,29%, dan di posisi ketiga adalah kab. Bone 10,91%.

Tabel II.1 Populasi Ternak (Ekor) di Sulawesi Selatan Tahun 2016 - 2020

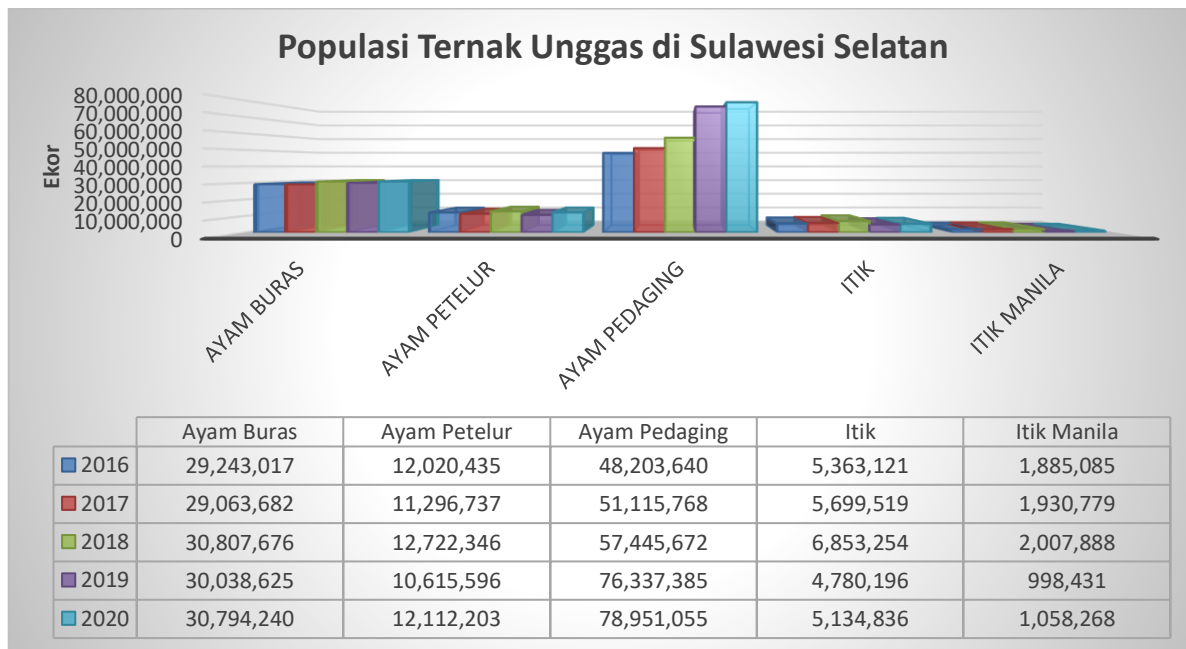
No	Jenis Ternak	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Sapi Potong	1.366.665	1.419.018	1.310.194	1.369.890	1.405.246
2	Sapi Perah	1.529	1.696	1.763	1.049	1.101
3	Kerbau	115.449	114.837	85.752	113.100	118.472
4	Kuda	189.528	189.250	172.764	166.086	171.220
5	Kambing	745.125	777.306	806.461	755.588	794.866
6	Domba	769	815	831	837	859
7	Babi	712.630	744.435	765.345	821.508	948.245
8	Ayam Buras	29.243.017	29.063.682	30.807.676	30.038.625	30.794.240
9	Ayam Petelur	12.020.435	11.296.737	12.722.346	10.615.596	12.112.203
10	Ayam Pedaging	48.203.640	51.115.768	57.445.672	76.337.385	78.951.055
11	Itik	5.363.121	5.699.519	6.853.254	4.780.196	5.134.836
12	Kelinci	8.450	4.220	2.752	3.000	5.106
13	Puyuh	20.320	34.845	22.848	27.544	64.826
14	Itik Manila	1.885.085	1.930.779	2.007.888	998.431	1.058.268



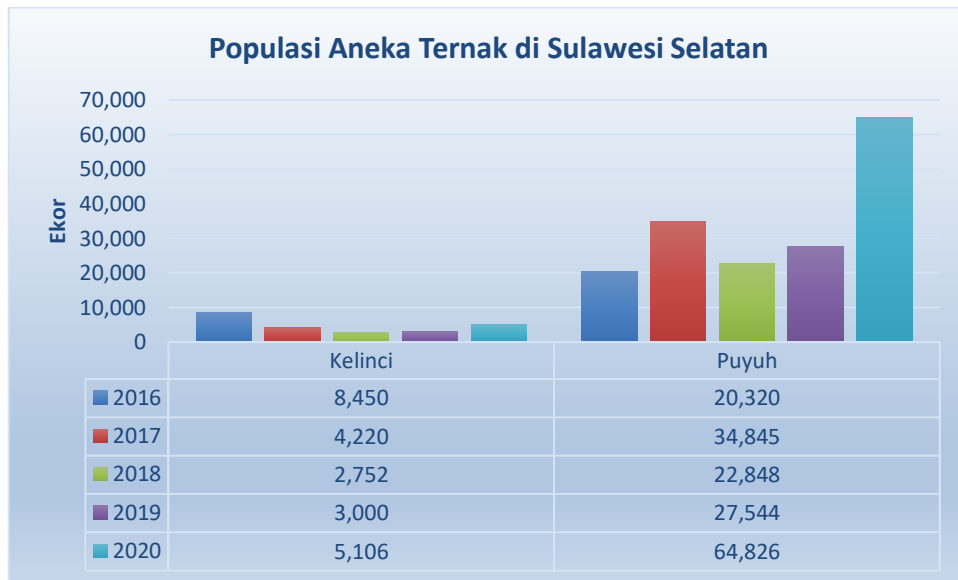
Gambar 1. Grafik Populasi Ternak Besar di Sulawesi Selatan Tahun 2016 - 2020



Gambar 2. Grafik Populasi Ternak Kecil di Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020



Gambar 3. Grafik Populasi Ternak Unggas di Sulawesi Selatan Tahun 2016 - 2020



Gambar 4. GrafikPopulasi Aneka Ternak di Sulawesi Selatan Tahun 2015-2020

Tabel II.2 Jumlah Populasi Ternak (Ekor) Per Kabupaten/Kota Tahun 2020

No	Kabupaten/ Kota	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda
1	Kep. Selayar	-	23.528	4.974	4.293
2	Bulukumba	-	76.798	1.505	26.304
3	Bantaeng	4	17.182	73	17.528
4	Jeneponto	-	27.972	3.084	72.588
5	Takalar	-	34.073	2.925	799
6	Gowa	-	115.964	992	6.450
7	Sinjai	54	121.086	578	1.449
8	Bone	-	437.115	8.722	19.688
9	Maros	-	77.371	3.883	8.174
10	Pangkep	-	43.687	2.318	3.319
11	Barru	-	61.771	200	2.706
12	Soppeng	-	35.341	38	1.995
13	Wajo	-	133.539	8.058	201
14	Sidrap	-	35.947	1.589	779
15	Pinrang	32	29.663	3.529	22
16	Enrekang	1.011	44.792	4.444	327
17	Tana Toraja	-	7.361	25.713	-
18	Palopo	-	3.044	371	25
19	Luwu	-	17.250	4.451	2.284
20	Luwu Utara	-	32.955	16.716	-
21	Luwu Timur	-	20.464	645	45
22	Makassar	-	3.110	143	1
23	Parepare	-	5.025	51	90
24	Toraja Utara	-	208	23.470	-
Sulawesi Selatan		1.101	1.405.246	118.472	171.220

Tabel II.2 Lanjutan

No	Kabupaten/ Kota	Kambing	Domba	Babi	Kelinci
1	Kep. Selayar	97.204	32	-	-
2	Bulukumba	35.463	-	-	-
3	Bantaeng	28.897	-	-	-
4	Jeneponto	1.160	827	-	-
5	Takalar	45.013	-	-	-
6	Gowa	12.382	-	25.344	-
7	Sinjai	28.558	-	-	106
8	Bone	51.545	-	-	-
9	Maros	44.443	-	4.718	-
10	Pangkep	4.873	-	-	-
11	Barru	6.372	-	-	-
12	Soppeng	35.726	-	-	5.000
13	Wajo	16.929	-	416	-
14	Sidrap	6.019	-	-	-
15	Pinrang	38.816	-	7.194	-
16	Enrekang	30.945	-	-	-
17	Tana Toraja	12.164	-	338.823	-
18	Palopo	2.128	-	-	-
19	Luwu	15.892	-	15.720	-
20	Luwu Utara	17.908	-	55.022	-
21	Luwu Timur	12.554	-	24.449	-
22	Makassar	7.113	-	-	-
23	Parepare	3.218	-	-	-
24	Toraja Utara	677	-	476.559	-
Sulawesi Selatan		794.918	859	948.245	5.106

Tabel II.2 Lanjutan

No	Kabupaten/ Kota	Ayam Buras	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
1	Kep. Selayar	425.174	9.659	26.809	15.663
2	Bulukumba	748.250	1.045.055	4.352.982	21.372
3	Bantaeng	887.920	158.564	1.234.762	14.040
4	Jeneponto	3.186.874	16.621	1.124.762	255.674
5	Takalar	2.608.350	67.210	3.966.065	248.029
6	Gowa	1.286.942	479.702	2.560.057	168.108
7	Sinjai	1.260.828	62.444	329.151	30.791
8	Bone	5.384.628	444.224	4.243.227	560.055
9	Maros	1.809.874	1.402.573	39.956.358	489.787
10	Pangkep	728.948	76.228	1.075.431	579.804
11	Barru	658.236	383.085	3.404.193	131.052
12	Soppeng	3.100.523	792.654	434.024	194.774
13	Wajo	905.113	252.361	1.453.029	167.122
14	Sidrap	565.753	4.330.223	2.782.070	469.083
15	Pinrang	2.143.527	1.277.302	2.584.983	1.291.150
16	Enrekang	223.019	760.975	130.515	3.402
17	Tana Toraja	985.172	-	12.153	74.299
18	Palopo	153.428	27.644	3.067.865	14.064
19	Luwu	1.283.029	69.250	265.049	179.856
20	Luwu Utara	1.399.884	107.071	4.312.970	167.586
21	Luwu Timur	210.609	129.890	591.328	19.166
22	Makassar	134.278	1.759	259.714	13.811
23	Parepare	338.514	215.581	751.414	5.780
24	Toraja Utara	365.367	2.128	32.181	20.368
Sulawesi Selatan		30.794.240	12.112.203	78.951.055	5.134.836

Tabel II.2 Lanjutan

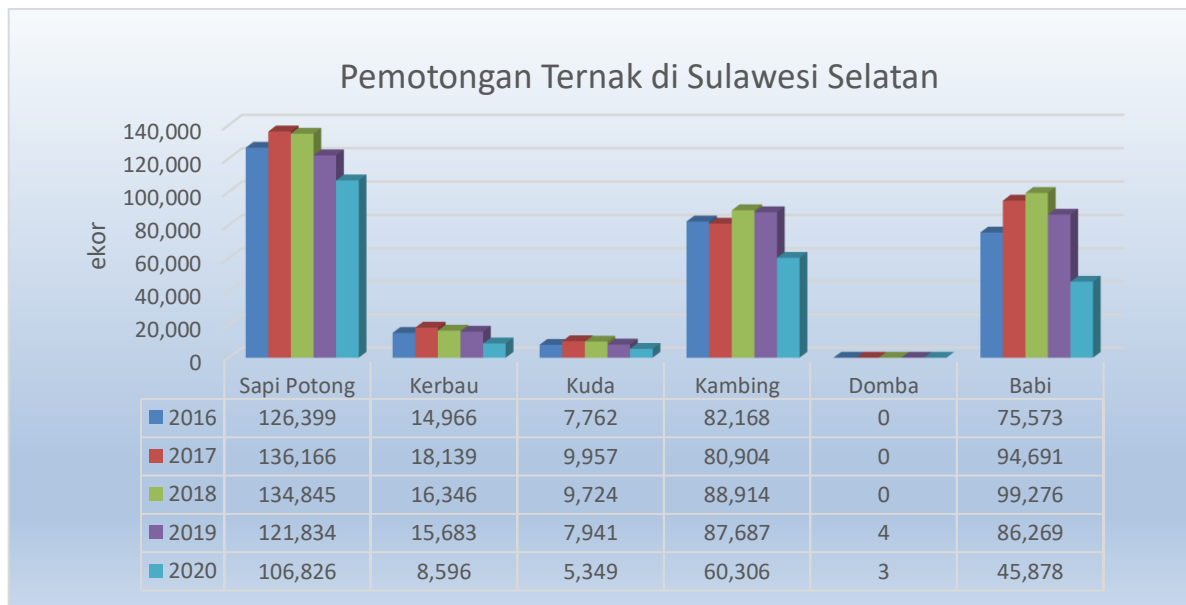
No	Kabupaten/ Kota	Puyuh	Itik Manila
1	Kep. Selayar	-	-
2	Bulukumba	-	41.813
3	Bantaeng	7.497	12.312
4	Jeneponto	-	577.070
5	Takalar	-	-
6	Gowa	-	-
7	Sinjai	-	-
8	Bone	-	-
9	Maros	-	4.127
10	Pangkep	-	40.668
11	Barru	-	-
12	Soppeng	2.000	87.794
13	Wajo	-	61.808
14	Sidrap	15.671	78.527
15	Pinrang	25.000	-
16	Enrekang	-	-
17	Tana Toraja	400	1.761
18	Palopo	-	-
19	Luwu	-	129.456
20	Luwu Utara	-	-
21	Luwu Timur	302	19.984
22	Makassar	13.956	-
23	Parepare	-	-
24	Toraja Utara	-	2.984
Sulawesi Selatan		64.826	1.058.268

III. PEMOTONGAN

Pemotongan ternak tercatat dilakukan pada ternak besar dan ternak kecil (sapi potong, sapi perah, kerbau, kuda, kambing, babi, dan domba).

Jumlah pemotongan ternak besar dan kecil di tahun 2020 pada (tabel III.3) mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2010, Sapi Potong turun 12,31%, kerbau turun 45,18%, kuda juga mengalami penurunan sebesar 32,64%, kambing turun 31,22% dan babi sebesar 46,81%. Bila dilihat rata-rata pemotongan lima tahun terakhir ternak sapi potong turun 3,8%, sedangkan untuk kerbau, kuda, kambing, dan babi juga turun dari tahun 2015 yakni masing masing sebesar 9,48%, 6,252%, 6,06%, dan 7,44%.

Pemotongan ternak tercatat yakni yang dilakukan di Rumat Potong Hewan atau tempat tempat pemotongan hewan pada table III.4 diketahui bahwa pemotongan sapi potong tercatat terbanyak diduduki oleh Kabupaten Gowa sebesar 16,84%, kemudian makassar sebesar 15,94% dan kabupaten wajo sebesar 11,30%. Sedangkan kabupaten yang paling sedikit pemotongan sapi tercatatnya adalah kabupaten Toraja Utara 0,06%. Total pemotongan tercatat sapi potong ditahun 2020 sebanyak 76.495 ekor, turun 15,56% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk komoditi ternak kerbau, Jumlah pemotongan ternak tercatat terbanyak yang dilaporkan adalah berasal dari kabupaten toraja utara sebesar 68,25% kemudian disusul kabupaten tana toraja 21,22% dan kemudian kabupaten wajo sebesar 6,02%. Untuk pemotongan sapi tidak tercatat, diketahui kab. Bulukumba menduduki kabupaten tertinggi yakni sebesar 19,60% atau sebesar 5.948 ekor, kemudian disusul kabupaten bone 14,97% dan kab. Sidrap sebesar 9,07%. Total pemotongan tidak tercatat ternak sapi tahun 2020 sebesar 30.341 ekor atau turun 2,89% dari tahun sebelumnya.



Gambar 5. Grafik Pemotongan Ternak Di Sulawesi Selatan Tahun 2016 - 2020

Tabel III.1 Pemotongan TernakTercatat (Ekor) Tahun 2016-2020

No	Jenis Ternak	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Sapi Potong	114.908	123.787	122.586	90.589	76.485
2	Kerbau	13.605	16.490	14.860	13.841	7.560
3	Kuda	7.056	9.052	8.840	6.026	3.406
4	Kambing	69.634	68.563	75.351	36.655	19.336
5	Domba	0	0	0	0	3
6	Babi	64.045	80.247	84.132	77.678	34.508

**) Hasil Verifikasi dan ValidasiKab/Kota*

Tabel III.2 Pemotongan Ternak Tidak Tercatat(Ekor) Tahun2016-2020

No	Jenis Ternak	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Sapi Potong	11.491	12.379	12.259	31.245	30.341
2	Kerbau	1.361	1.649	1.486	1.822	1.036
3	Kuda	706	905	884	1.915	1.943
4	Kambing	12.534	12.341	13.563	51.032	40.970
5	Domba	0	0	0	4	0
6	Babi	11.528	14.444	15.144	8.591	11.370

**) Hasil Verifikasi dan ValidasiKab/Kota*

Tabel III.3 Total Pemotongan Ternak(Ekor) di Sulawesi Selatan Thn 2016-2020

No	Jenis Ternak	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Sapi Potong	126.399	136.166	134.845	121.834	106.826
2	Kerbau	14.966	18.139	16.346	15.683	8.596
3	Kuda	7.762	9.957	9.724	7.941	5.349
4	Kambing	82.168	80.904	88.914	87.687	60.306
5	Domba	0	0	0	4	3
6	Babi	75.573	94.691	99.276	86.269	45.878

**) Hasil Verifikasi dan ValidasiKab/Kota*

Tabel III.4 Pemotongan Ternak Tercatat (Ekor) Per Kabupaten/Kota Tahun 2020

No	Kabupaten/ Kota	Sapi Potong	Kerbau	Kuda
1	Kep. Selayar	1.380	277	397
2	Bulukumba	7.980	64	187
3	Bantaeng	1.367	9	50
4	Jeneponto	506	-	56
5	Takalar	1.550	13	31
6	Gowa	14.166	66	140
7	Sinjai	4.834	147	634
8	Bone	6.864	-	-
9	Maros	4.777	59	12
10	Pangkep	2.833	74	-
11	Barru	3.637	16	-
12	Soppeng	3.244	5	-
13	Wajo	9.510	501	-
14	Sidrap	5.229	23	-
15	Pinrang	5.598	79	-
16	Enrekang	6.316	25	22
17	Tana Toraja	293	1.685	-
18	Palopo	2.536	19	2
19	Luwu	3.184	15	397
20	Luwu Utara	3.808	85	187
21	Luwu Timur	2.128	76	50
22	Makassar	12.882	24	56
23	Parepare	2.156	1	31
24	Toraja Utara	48	5.333	140
Sulawesi Selatan		106.826	8.596	5.349

Tabel III.4 lanjutan

No	Kabupaten/ Kota	Kambing	Domba	Babi
1	Kep. Selayar	2.332	3	-
2	Bulukumba	7.138	-	-
3	Bantaeng	5.708	-	-
4	Jeneponto	971	-	-
5	Takalar	2.779	-	-
6	Gowa	2.439	-	12.862
7	Sinjai	4.598	-	-
8	Bone	594	-	-
9	Maros	4.351	-	4.510
10	Pangkep	1.039	-	-
11	Barru	788	-	-
12	Soppeng	6.073	-	-
13	Wajo	5.011	-	15
14	Sidrap	1.253	-	-
15	Pinrang	1.523	-	421
16	Enrekang	1.914	-	-
17	Tana Toraja	126	-	13.044
18	Palopo	132	-	-
19	Luwu	544	-	672
20	Luwu Utara	483	-	-
21	Luwu Timur	2.150	-	1.383
22	Makassar	7.722	-	-
23	Parepare	626	-	-
24	Toraja Utara	12	-	12.971
Sulawesi Selatan		60.306	3	45.878

Tabel III.5 Pemotongan Ternak Unggas (Ekor) Per Kabupaten/Kota Tahun 2020

No	Kabupaten/ Kota	Ayam Buras	Ayam Petelur	Ayam Pedaging
1	Kep. Selayar	78.499	10.466	65.212
2	Bulukumba	650.780	275.040	1.282.357
3	Bantaeng	124.310	103.181	1.078.673
4	Jeneponto	23.403	37.042	50.307
5	Takalar	250.105	-	2.767.677
6	Gowa	1.801.719	311.893	2.169.341
7	Sinjai	454.680	6.274	311.650
8	Bone	177.288	288.825	379.444
9	Maros	1.085.924	911.924	32.811.050
10	Pangkep	172.267	27.093	79.132
11	Barru	40.092	15.665	626.962
12	Soppeng	190.155	171.789	341.943
13	Wajo	65.848	33.918	730.927
14	Sidrap	14.483	1.136.401	2.269.987
15	Pinrang	7.829	22.095	84.356
16	Enrekang	487.174	78.831	517.280
17	Tana Toraja	298.926	36.165	51.440
18	Palopo	53.380	8.361	967.12
19	Luwu	56.771	20.284	513.343
20	Luwu Utara	839.930	69.615	3.541.691
21	Luwu Timur	42.937	7.879	246.640
22	Makassar	220.815	-	16.295.120
23	Parepare	95.129	119.011	231.899
24	Toraja Utara	71.798	48.688	69.391
Sulawesi Selatan		7.304.242	3.740.440	67.482.946

Tabel III.5 Lanjutan

No	Kabupaten/ Kota	Itik	Itik Manila
1	Kep. Selayar	1.076	-
2	Bulukumba	9.537	13.757
3	Bantaeng	8.385	7.387
4	Jeneponto	1.791	2.325
5	Takalar	19.670	-
6	Gowa	100.865	-
7	Sinjai	4.252	-
8	Bone	291.443	-
9	Maros	293.872	2.476
10	Pangkep	6.451	5.443
11	Barru	17.182	-
12	Soppeng	33.330	5.685
13	Wajo	15.495	4.379
14	Sidrap	758.844	84.316
15	Pinrang	35.842	-
16	Enrekang	483	-
17	Tana Toraja	3.805	356
18	Palopo	2.393	-
19	Luwu	3.526	3.241
20	Luwu Utara	100.552	-
21	Luwu Timur	1.047	1.222
22	Makassar	27.854	-
23	Parepare	10.133	-
24	Toraja Utara	4.755	653
Sulawesi Selatan		1.752.583	131.240

IV. PRODUKSI DAN KONSUMSI

Produksi ternak berupa daging ,telur, dan susu berasal dari ternak besar dan ternak kecil (sapi potong, sapi perah, kerbau, kuda, kambing, babi, dan domba) dan ternak unggas (ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik). Sedangkan konsumsi hasil ternak berupa jumlah yang dikonsumsi perkapita penduduk di Sulawesi Selatan pertahun yang berasal daging ruminansia. Daging unggas, telur, dan susu.

Total produksi daging di tahun 2020 sebanyak 121.235 ton atau turun 19,42% dari tahun sebelumnya. Hanya pada Produksi Daging Ayam Pedaging yang naik 3,42% dari tahun sebelumnya sedangkan komoditi lainnya mengalami penurunan. Daging sapi turun 13,01%, daging kerbau turun 45,12%, Daging Kambing turun 31,28%, dan Daging babi turun 46,83%. Untuk komoditi unggas, produksi daging ayam buras, ayam petelur, dan itik masing-masing turun sebesar 78,69%, 41,65%, dan 18,51%.

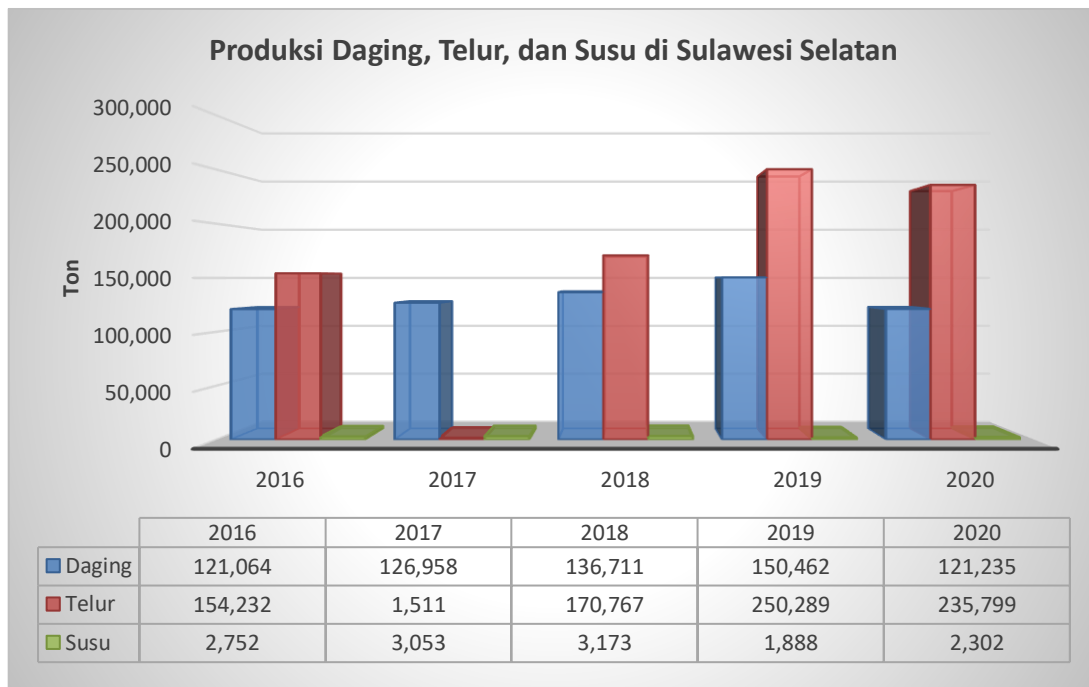
Berdasarkan tabel IV.2. sebaran produksi daging beragam meliputi di seluruh kab./kota di Sulawesi Selatan. Untuk jumlah produksi daging sapi. Kab. Gowa menempati urutan pertama yakni sebesar 13,26%. Kemudian kab. Makassar yang berbatasan langsung dengan Kab. Gowa 12,06% dan wajo 8,90%. Sedangkan untuk produksi daging kerbau, jumlah terbanyak disumbang oleh kab. Toraja utara sebesar 62,04%. Kemudian Kab. Tana Toraja 19,60%, dan di tempat ketiga adalah kab. Wajo sebesar 5,83%. Sedangkan untuk produksi daging kuda. Posisi teratas di tempati oleh Kab. Jeneponto sebesar 38,27%. Kemudian Kab. Bulukumba dan Kab. wajo masing-masing sebesar 17,22%. dan 11,85%.

Untuk komoditi ayam pedaging, produksi daging terbanyak berasal dari kab. Maros 48,62%, disusul makassar 24,15% yang berbatasan langsung dengan kab. Maros, dan yang ketiga adalah kab. Luwu utara sebesar 5.25%. Total produksi daging ayam pedaging sebesar 87.053 ton tahun 2020 atau naik 3,42% dari tahun sebelumnya.

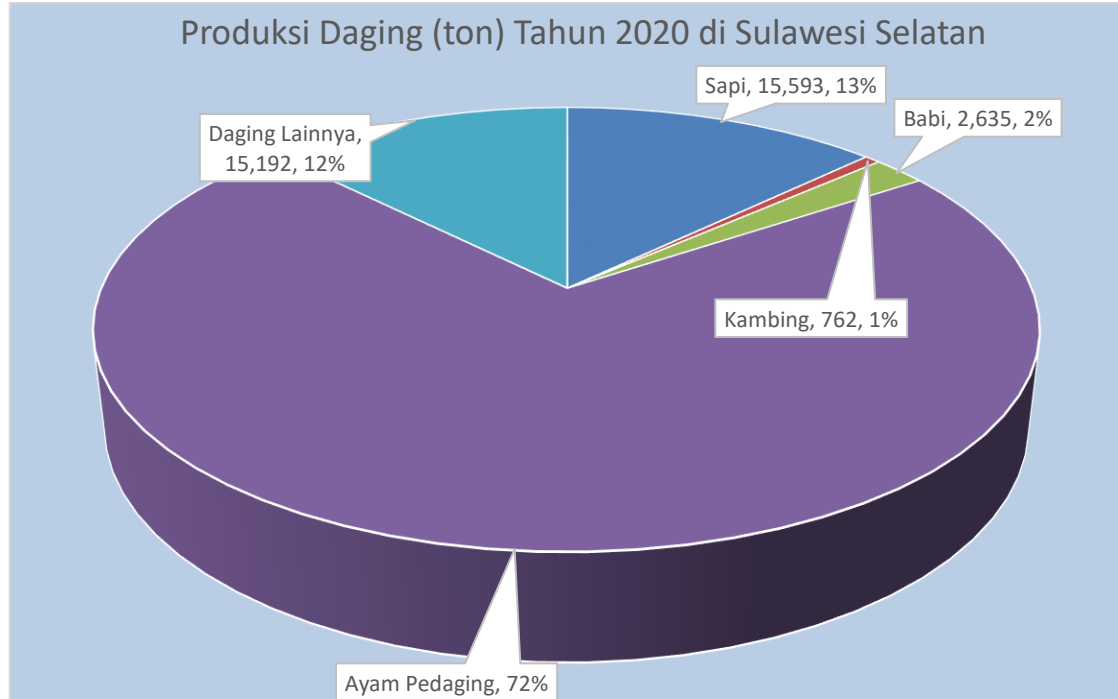
Untuk produksi telur, komoditi Ayam Petelur mengalami penurunan sebesar 9,06%, sedangkan dari ayam buras dan itik mengalami kenaikan produksi telur masing masing sebesar 2,5% dan 7,4%. Total produksi telur tahun 2020 sebanyak 235.799 ton atau turun 5,78% dari tahun 2019.

Sebaran produksi telur (tabel IV.3) tahun 2020 diketahui Kabupaten Bone menempati posisi teratas untuk Telur Ayam Buras sebesar 17,49%. kemudian kabupaten Jeneponto 10,35%. dan kab. Soppeng 10,07%. Sedangkan untuk produksi telur Ayam Petelur. Kabupaten Sidrap menyumbang terbanyak sebesar 35,75%. Kemudian kab. Maros 11,58%. dan Kab. Pinrang 10,55%. Untuk produksi telur itik. Kabupaten Pinrang menempati posisi terbanyak dengan persentase sebesar 25,14%. Kemudian disusul kab. pangkep 11,29%. dan Kab. Maros sebesar 9,54%. Total produksi telur di tahun 2020 untuk Ayam Buras. Ayam Petelur, dan Itik masing masing sebesar 19.939 ton, 177.005 ton, dan 32.934 ton.

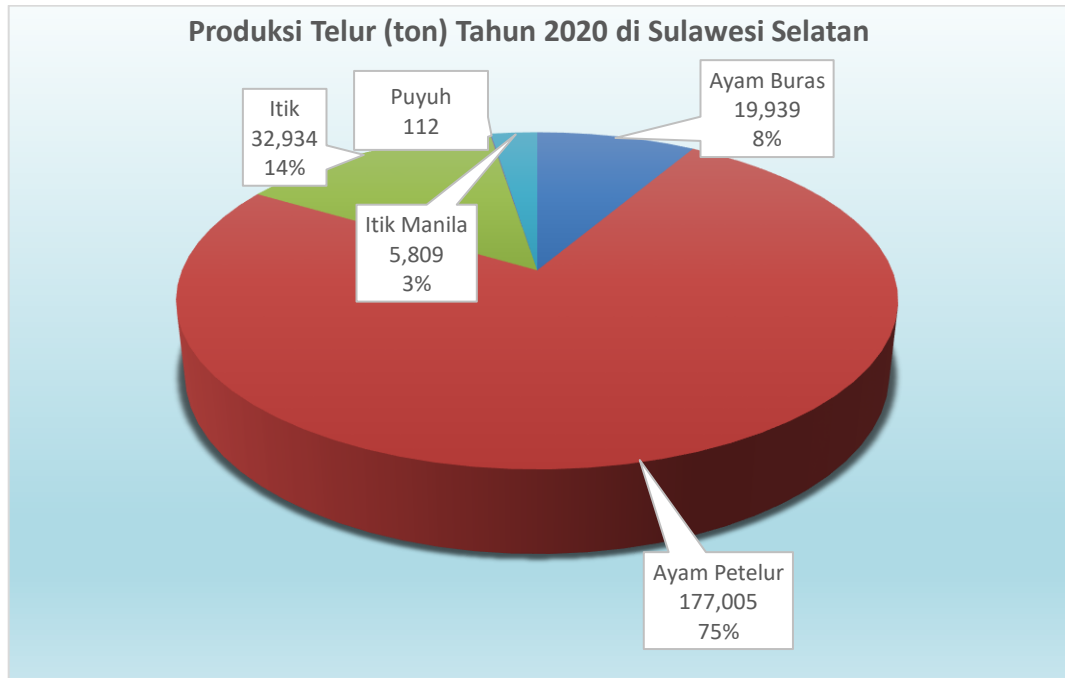
Produksi susu pada tahun 2020 sebanyak 2.302 ton yang berasal dari produksi susu segar sapi perah betina produktif. Dibandingkan produksi susu tahun 2019 mengalami kenaikan produksi susu sebesar 21,92%. Rata rata kenaikan produksi susu lima tahun terakhir dari tahun 2016 turun sebesar 0,9%.



Gambar 6. Grafik Produksi Daging, Telur, dan Susu di Sulawesi Selatan Tahun 2016 - 2020



Gambar 7. Grafik Produksi Daging di Sulawesi Selatan Tahun 2020



Gambar 8. Grafik Produksi Telur di Sulawesi Selatan Tahun 2020

**Tabel IV.1 Produksi Daging Telur dan Susu(Ton) di Sulawesi Selatan
Tahun 2016-2020**

No	Jenis	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
I	DAGING (Ton)	121.064	126.958	136.711	150.462	121.235
1	Sapi	18.451	19.876	19.696	17.926	15.593
2	Kerbau	2.969	3.599	3.243	3.107	1.705
3	Kuda	1.164	1.494	1.459	1.191	802
4	Kambing	1.039	1.023	1.125	1.109	762
5	Domba	0	0	0	0	0
6	Babi	4.342	5.440	5.704	4.956	2.635
7	Ayam Buras	31.524	31.331	33.211	26.392	5.624
8	Ayam Petelur	8.806	8.276	9.320	8.717	5.086
9	Ayam Pedaging	48.862	51.813	58.230	84.171	87.053
10	Itik	2.655	2.821	3.392	2.247	1.831
11	Kelinci	4	2	1	1	1
12	Puyuh	4	8	5	3	1
13	Itik Manila	1.244	1.274	1.325	636	144
II	TELUR (Ton)	154.232	151.100	170.767	250.289	235.799
1	Ayam Buras	18.935	18.819	19.948	19.450	19.939
2	Ayam Petelur	90.514	85.064	95.799	194.650	177.005
3	Itik	34.399	36.557	43.957	30.660	32.934
4	Puyuh	35	60	40	48	112
5	Itik Manila	10.349	10.600	11.023	5.481	5.809
III	SUSU (Ton)	2.752	3.053	3.173	1.888	2.302

Tabel IV.2 Produksi Daging(Kg) per Kabupaten/Kota Tahun 2020

No	Kabupaten/ Kota	Sapi	Kerbau	Kuda
1	Kep. Selayar	201.440	54.957	16.050
2	Bulukumba	1.164.850	12.698	138.150
3	Bantaeng	199.543	1.786	86.850
4	Jeneponto	73.861	0	307.050
5	Takalar	226.255	2.579	1.950
6	Gowa	2.067.828	13.094	22.650
7	Sinjai	705.625	29.165	59.550
8	Bone	1.001.946	0	28.050
9	Maros	697.304	11.706	7.500
10	Pangkep	413.536	14.682	8.400
11	Barru	530.897	3.174	4.650
12	Soppeng	473.531	992	21.000
13	Wajo	1.388.186	99.398	95.100
14	Sidrap	763.283	4.563	0
15	Pinrang	817.147	15.674	1.800
16	Enrekang	925.575	4.960	0
17	Tana Toraja	42.770	334.304	0
18	Palopo	370.183	3.770	0
19	Luwu	464.772	2.976	0
20	Luwu Utara	555.858	16.864	0
21	Luwu Timur	310.627	15.078	0
22	Makassar	1.880.401	4.762	3.300
23	Parepare	314.714	198	0
24	Toraja Utara	7.007	1.058.067	300
Sulawesi Selatan		15.597.139	1.705.447	802.350

Tabel IV.2 lanjutan

No	Kabupaten/ Kota	Kambing	Domba	Babi	Kelinci
1	Kep. Selayar	29.500	38	0	0
2	Bulukumba	90.296	0	0	0
3	Bantaeng	72.206	0	0	0
4	Jeneponto	12.283	0	0	0
5	Takalar	35.154	0	0	0
6	Gowa	30.853	0	738.960	0
7	Sinjai	58.165	0	0	0
8	Bone	7.514	0	0	0
9	Maros	55.040	0	259.113,	0
10	Pangkep	13.143	0	0	0
11	Barru	9.968	0	0	0
12	Soppeng	76.823	0	0	313
13	Wajo	63.389	0	862	0
14	Sidrap	15.850	0	0	0
15	Pinrang	19.266	0	24.188	0
16	Enrekang	24.212	0	0	0
17	Tana Toraja	1.594	0	749.417,00	0
18	Palopo	1.670	0	0	0
19	Luwu	6.882	0	38.608,00	0
20	Luwu Utara	6.110	0	0	0
21	Luwu Timur	27.198	0	79.457	0
22	Makassar	97.683	0	0	0
23	Parepare	7.919	0	0	0
24	Toraja Utara	152	0	745.223	0
Sulawesi Selatan		762.870	38	2.635.828	313

Tabel IV.2 lanjutan

No	Kabupaten/ Kota	Ayam Buras	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik	Itik Manila
1	Kep. Selayar	60.444,00	14.234	84.124	1.124	0
2	Bulukumba	501.101,00	374.054	1.654.240	9.966	15.133
3	Bantaeng	95.719,00	140.326	1.391.488	8.762	8.126
4	Jeneponto	18.020,00	50.377	64.896	1.872	2.558
5	Takalar	192.581,00	0	3.570.303	20.555	0
6	Gowa	1.387.324,00	424.174	2.798.450	105.404	0
7	Sinjai	350.104,00	8.533	402.028	4.443	0
8	Bone	136.512,00	392.802	489.483	304.558	0
9	Maros	836.161,00	1.240.217	42.326.255	307.096	2.724
10	Pangkep	132.646,00	36.846	102.080	6.741	5.987
11	Barro	30.871,00	21.304	808.781	17.955	0
12	Soppeng	146.419,00	233.633	441.106	34.830	6.254
13	Wajo	50.703,00	46.129	942.896	16.192	4.817
14	Sidrap	11.152,00	1.545.506	2.928.283	792.992	92.748
15	Pinrang	6.028,00	30.049	108.819	37.455	0
16	Enrekang	375.124,00	107.210	667.291	505	0
17	Tana Toraja	230.173,00	49.184	66.358	3.976	392
18	Palopo	41.103,00	11.371	1.247.590	2.501	0
19	Luwu	43.714,00	27.586	662.213	3.685	3.565
20	Luwu Utara	646.746,00	94.676	4.568.782	105.077	0
21	Luwu Timur	33.061,00	10.716	318.166	1.094	1.344
22	Makassar	170.028,00	0	21.020.705	29.107	0
23	Parepare	73.249,00	161.855	299.150	10.589	0
24	Toraja Utara	55.284,00	66.216	89.514	4.969	718
Sulawesi Selatan		5.624.267	5.086.998	87.053.001	1.831.448	144.366

Tabel IV.3 Produksi Telur (Kg) Per Kabupaten/Kota Tahun 2020

No	Kabupaten/ Kota	Ayam Buras	Ayam Petelur	Itik	Puyuh	Itik Manila
1	Kep. Selayar	275.300	141.148	100.462	0	0
2	Bulukumba	484.492	15.272.201	137.080	0	229.553
3	Bantaeng	574.928	2.317.220	90.053	13.021	67.593
4	Jeneponto	2.063.501	242.896	1.639.893	0	3.168.11
5	Takalar	1.688.907	982.185	1.590.858	0	0
6	Gowa	833.295	7.010.262	1.078.245	0	0
7	Sinjai	816.386	912.537	197.493	0	0
8	Bone	3.486.547	6.491.789	3.592.193	0	0
9	Maros	1.171.893	20.496.886	3.141.494	0	22.657
10	Pangkep	471.994	1.113.976	3.718.863	0	223.267
11	Barru	426.208	5.598.317	840.568	0	0
12	Soppeng	2.007.589	11.583.668	1.249.280	3.474	481.742
13	Wajo	586.061	3.687.952	1.071.921	0	339.326
14	Sidrap	366.325	63.280.913	3.008.698	27.218,	431.113
15	Pinrang	1.387.934	18.666.201	8.281.436	43.421	0
16	Enrekang	144.405	11.120.713	21.820	0	0
17	Tana Toraja	637.899	0	476.554	695	9.668,
18	Palopo	99.345	403.988	90.206	0	0
19	Luwu	830.761	1.011.999	1.153.596	0	710.763
20	Luwu Utara	906.425	1.564.708	1.074.897	0	0
21	Luwu Timur	136.369	1.898.183	122.931	525,00	109.712
22	Makassar	86.945	25.704	88.584	24.239,00	0
23	Parepare	219.188	3.150.455	37.073	0	0
24	TorajaUtara	236.575	31.099	130.640	0	16.382
Sulawesi Selatan		19.939.273	177.005.000	32.934.838	112.593	5.809.809

**Tabel IV.4 Konsumsi Pangan ((Kg/Kapita/Tahun) di Sulawesi Selatan
Tahun 2016 – 2020**

No	Kelompok Konsumsi Pangan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Daging Ruminansia	0.85	1.40	2.3	1.9	1.9
2	Daging Unggas	4.01	4.80	4.2	4.6	5,0
3	Telur	5.65	7.30	6.5	6.1	6,2
4	Susu	2.56	2.20	2.8	2.6	2,6

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan. Tanaman Pangan & Hortikultura Prov. Sulsel

V. PENGELUARAN DAN PEMASUKAN TERNAK DAN HASIL TERNAK

Pengeluaran dan pemasukan ternak menggambarkan dinamika ternak yang terjadi di suatu wilayah/daerah. Hal ini perlu diketahui guna menghitung neraca pemasukan dan pengeluaran ternak sehingga wilayah/daerah tersebut bisa dikategorikan sebagai wilayah/daerah defisit swasembada atau surplus.

Tabel V.1 Pengeluaran Ternak dan Hasil Ternak Tahun 2016-2020

Jenis Komoditi	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
SapiPotong(ekor)	7.047	655	3.733	924	630
Sapi Perah(ekor)	-	-	-	-	-
Kerbau(ekor)	10	3	-	-	4
Kambing(ekor)	-	-	-	97	-
Kuda(ekor)	-	-	-	2	-
Unggas(ekor)	100	30	31	129	-
Jeroan (kg)	56.000	650	263.900	3.800	17.000
DagingSapi (kg)	25.412	19.330	13.560	9.004	27.168
Daging Babi (kg)	1.450	3.900	120	-	-
Daging Ayam (kg)	567.170	198.145	66.615	162.071	75.715
Bakso (kg)	133.715	143.496	49.253	28.052	-
DOC (ekor)	18.191.500	14.824.000	17.837.480	14.358.388	11.094.780
TelurTetas (butir)	9.842.728	13.960.980	20.561.560	23.012.960	-
ParentStock(ekor)	475.008	376.294	435.611	754.945	-
Kulit	1.470	250	6.600	100	748

Tabel V.2 Pemasukan Ternak dan Hasil Ternak Tahun 2016-2020

Jenis Hasil Ternak	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Sapi Bibit(ekor)	-	-	2.120	10	
Sapi Potong(ekor)	2.802	1.201	957	2.981	3.495
Sapi Perah(ekor)	15	40	27	20	-
Kerbau (ekor)	3.092	2.979	1.653	3.868	3.295
Kambing (ekor)	7.567	1.917	3.405	4.040	350
Kuda (ekor)	1.399	1.090	2.277	3.705	3.674
Unggas (ekor)	75	16	-	-	-
Jeroan (kg)	52.000	408.170	839.500	863.384	10.000
DagingSapi (kg)	491.100	301.501	559.469	623.807	938.068
Daging Babi (kg)	580	-	-	13.000	-
Daging Ayam(kg)	79.168	80.000	17.546	70.751	-
Bakso (kg)	6.158	-	-	-	-
DOC (ekor)	1.716.907	1.162.000	1.262.026	1.649.246	383.372
TelurTetas (butir)	9.807.200	8.199.000	13.639.880	13.099.624	-
Parent Stok(ekor)	1.023.668	1.356.830	1.483.262	1.008.742	-
Kulit (lembar)	-	-	-	-	-

VI. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu. Atau merupakan jumlah nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan di dalam wilayah domestic untuk selanjutnya digunakan sebagai konsumsi akhir masyarakat.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku setiap tahun. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku satu tahun tertentu sebagai dasar. PDRB atas dasar harga berlaku untuk melihat struktur ekonomi dan pergeserannya. Sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Struktur lapangan usaha Sebagian masyarakat Sulawesi Selatan tidak mengalami pergeseran dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ke lapangan usaha ekonomi lainnya yang terlihat dari besarnya peranan masing-masing lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Sulawesi Selatan. Sumbangan terbesar pada tahun 2019. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya yang dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Kemudian Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran; Konstruksi. dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

Tabel VI.1 Distribusi Persentase(%) PDRB atas Dasar Harga Belaku Menurut Lapangan Usaha di Sulawesi Selatan Tahun 2018-2020

No	Lapangan Usaha	2018	2019*	2020**
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	22,54	21,35	21,70
B	Pertambangan dan Penggalan	4,80	4,62	4,65
C	Industri Pengolahan	12,87	13,17	12,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,6	0,6	0,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,10	0,09	0,10
F	Konstruksi	13,55	14,11	14,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,38	14,80	14,47
H	Transportasi dan Pergudangan	4,27	4,21	3,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,41	1,41	1,28
J	Informasi dan Komunikasi	4,93	5,05	5,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,74	3,65	3,75
L	Real Estat	3,71	3,65	3,81
M	Jasa Perusahaan	0,46	0,47	0,43
N	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,47	4,63	4,71
O	Jasa Pendidikan	5,29	5,26	5,60
P	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,99	2,02	2,31
Q	Jasa Lainnya	1,41	1,45	1,28
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sulsel

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**Tabel VI.2 Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Selatan Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) 2019-2020**

No	Lapangan Usaha	2019*	2020**
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	107.655,08	109.495,51
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	64.795,89	66.17,24
	a. Tanaman pangan	31.950,55	32.907,32
	b. Tanaman Hortikultura	5.588,98	5.567,89
	c. Perkebunan	19.560,09	19.859,99
	d. Peternakan	5.921,82	6.031,08
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	1.774,45	1.805,97
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	306,55	335,49
3	Perikanan	42.552,63	42.987,78
B.	Pertambangan dan Penggalian	23.301,72	23.444,29
1	Pertambangan Minyak Gas dan Panas Bumi	2.394,98	1.996,37
2	Pertambangan Batubara dan Lignin	8,71	5,54
3	Pertambangan Bijih Logam	9.144,50	9.306,40
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	11.753,54	12.135,97
C.	Industri Pengolahan	66.427,95	64.647,40
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman	37.091,42	37.082,89
3	Pengolahan Tembakau	67,83	59,73
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	59,11	51,04
5	Industri Kulit, Barang dan Kulit dan Alas Kaki	302,71	332,35
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dsb	820,01	594,75
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	524,90	477,01
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	39,18	85,29
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	135,02	141,53
10	Industri Barang Galian bukan Logam	24.880,24	23.502,31
11	Industri Logam Dasar	564,98	454,40
12	Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik	1.708,82	1.634,99
13	Industri Mesin dan Perlengkapan	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan	79,76	76,25
15	Industri Furnitur	68,34	69,77

16	IndustriPengolahanLainnya. Jasa Reparasi dan PemasanganMesin dan Peralatan	85,62	85,10
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	318,61	322,65
1	Ketenagalistrikan	306,05	309,67
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es	12,56	12,98
E	Pengadaan Air.PengelolaanSampah.	476,36	510,09
F	Konstruksi	71.164,18	72.415,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	74.624,40	72.982,96
1	Perdagangan Mobil. Sepeda Motor dan Reparasinya	15.754,49	14.181,37
2	Perdagangan Besar dan Eceran.Bukan Mobil dan Sepeda Motor	58.869,91	58.801,59
H.	Transportasi dan Pergudangan	21.211,47	15.508,34
1	Angkutan Rel	0,00	0,00
2	Angkutan Darat	7.561,63	6.778,59
3	Angkutan Laut	1.199,87	957,08
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	595,69	505,79
5	Angkutan Udara	8.820,39	4.389,37
6	Pergudangan dan Jasa PenunjangAngkutan	3.033,88	2.877,50
I.	PenyediaanAkomodasi& Makan Minum	7.129,70	6.433,99
1	PenyediaanAkomodasi	1.314,89	1.101,49
2	Penyediaan Makan Minum	5.814,81	5.332,50
J	Informasi dan Komunikasi	25.485,62	28.309,67
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	18.429,94	18.914,04
1	Jasa PerantaraKeuangan	10.308,79	10.489,29
2	Asuransi dan Dana Pensiun	631,62	649,07
3	Jasa KeuanganLainnya	7.416,74	7.698,26
4	Jasa PenunjangKeuangan	72,78	77,43
L.	Real Estate	18.407,59	19.214,27
M	Jasa Perusahaan	2.370,75	2.176,61
N	AdministrasiPemerintahan Pertahanan dan JaminanSosial Wajib	23.328,53	23.794,39
O	Jasa Pendidikan	26.538,45	28.238,15
P	Jasa Kesehatan dan KegiatanSosial	10.163,10	11.635,10
Q	Jasa Lainnya	7.288,27	6.480,52
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	504.321,74	504.478,54

Tabel VI.3 Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2019-2020

No	Lapangan Usaha	2019*	2020**
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	66.615,94	66.064,12
1	Pertanian. Peternakan. Perburuan dan Jasa Pertanian	41.641,94	41.221,34
	a. Tanaman pangan	20.966,03	20.956,95
	b. Tanaman Hortikultura	3.535,15	3.495,41
	c. Perkebunan	12.280,68	11.930,52
	d. Peternakan	3.680,95	3.660,69
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	1.179,14	1.177,78
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	182,94	192,38
3	Perikanan	24.791,06	24.650,40
B.	Pertambangan dan Penggalian	17.237,90	17.274,28
1	Pertambangan Minyak Gas & Panas Bumi	1.940,92	1.767,15
2	Pertambangan Batubara dan Lignin	10,07	8,08
3	Pertambangan Bijih Logam	8.258,58	8.395,77
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	7.028,33	7.103,29
C.	Industri Pengolahan	44.830,63	42.850,48
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman	23.504,10	23.066,03
3	Industri Pengolahan Tembakau	44,41	38,38
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	39,32	33,17
5	Industri Kulit. Barang dan Kulit dan Alas Kaki	209,66	228,30
6	Industri Kayu. Barang dari Kayu. Gabus dan Barang Anyam dari Bambu. Rotan & Sejenisnya	552,63	400,66
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas. Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	359,40	324,51
8	Industri Kimia. Farmasi dan Obat Tradisional	28,94	61,60
9	Industri Karet. Barang dari Karet dan Plastik	98,44	103,46
10	Industri Barang Galian bukan Logam	18.319,08	17.044,65
11	Industri Logam Dasar	394,79	324,66
12	Industri Barang Logam. Komputer. Barang Elektronik. Optik. dan Peralatan Listrik	1.119,57	1.069,43
13	Industri Mesin dan Perlengkapan	0,00	0,00

14	Industri Alat Angkutan	56,17	52,57
15	IndustriFurnitur	43,51	43,41
16	IndustriPengolahanLainnya. Jasa Reparasi dan PemasanganMesin dan Peralatan	60,60	59,65
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	310,62	318,67
1	Ketenagalistrikan	302,24	310,06
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es	8,37	8,62
E.	Pengadaan Air.PengelolaanSampah.	369,70	394,15
F.	Konstruksi	41.232,63	41.875,48
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	51.376,92	49.799,33
1	Perdagangan Mobil. Sepeda Motor	9.864,12	8.716,99
2	Perdagangan Besar dan Eceran.Bukan Mobil	41.512,79	41.082,34
H.	Transportasi dan Pergudangan	11.982,70	9.424,21
1	Angkutan Rel	0,00	0,00
2	Angkutan Darat	5.020,79	4.371,40
3	Angkutan Laut	912,33	720,06
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	384,71	316,82
5	Angkutan Udara	3.789,74	2.323,11
6	Pergudangan dan Jasa PenunjangAngkutan; Pos dan Kurir	1.875,13	1.692,82
I.	PenyediaanAkomodasi& Makan Minum	4.907,93	4.325,23
1	PenyediaanAkomodasi	889,21	748,97
2	Penyediaan Makan Minum	4.018,73	3.576,26
J.	Informasi dan Komunikasi	23.339,17	25.869,89
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	11.185,27	11.457,26
1	Jasa PerantaraKeuangan	6.802,57	6.965,07
2	Asuransi dan Dana Pensiun	347,81	325,96
3	Jasa KeuanganLainnya	3.989,37	4.091,38
4	Jasa PenunjangKeuangan	45,53	47,85
L.	Real Estat	11.276,11	11.703,74
M.	Jasa Perusahaan	1.507,22	1.355,80
N.	AdministrasiPemerintahan.Pertahanan dan JaminanSosial Wajib	14.423,36	14.416,91
O.	Jasa Pendidikan	18.410,59	19.465,08
P.	Jasa Kesehatan dan KegiatanSosial	6.708,17	7.382,80
Q.	Jasa Lainnya	4.791,50	4.215,38
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	330.506,38	328.192,82

**Tabel VI.4 Nilai PDRB Sub kategori Peternakan Atas Dasar
Harga Berlaku Tahun 2019-2020 (Milyar Rupiah)**

No	Kabupaten/Kota	2019*	2020**
1	Kep. Selayar	72.86	70.97
2	Bulukumba	445.55	449.18
3	Bantaeng	279.67	299.38
4	Jeneponto	252.44	241.99
5	Takalar	193.95	203.14
6	Gowa	261.60	274.51
7	Sinjai	361.78	363.26
8	Maros	135.85	136.44
9	Pangkep	108.71	112.23
10	Barru	204.66	199.12
11	Bone	680.90	690.24
12	Soppeng	153.04	155.25
13	Wajo	210.87	226.54
14	Sidrap	588.93	589.87
15	Pinrang	277.75	286.09
16	Enrekang	260.47	260.47
17	Luwu	239.35	239.35
18	Tana Toraja	340.30	340.30
19	Luwu Utara	174.76	174.76
20	Luwu Timur	56.21	56.21
21	Toraja Utara	454.97	454.97
22	Makassar	35.20	35.20
23	Parepare	41.98	41.98
24	Palopo	124.32	124.32
	Jumlah	5.956.12	6.025,77

Sumber : BPS ProvinsiSulsel

*) Angka Sementara. **) Angka Sangat Sementara

Tabel VI.5 Nilai PDRB Sub kategori Peternakan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2019-2020 (Milyar Rupiah)

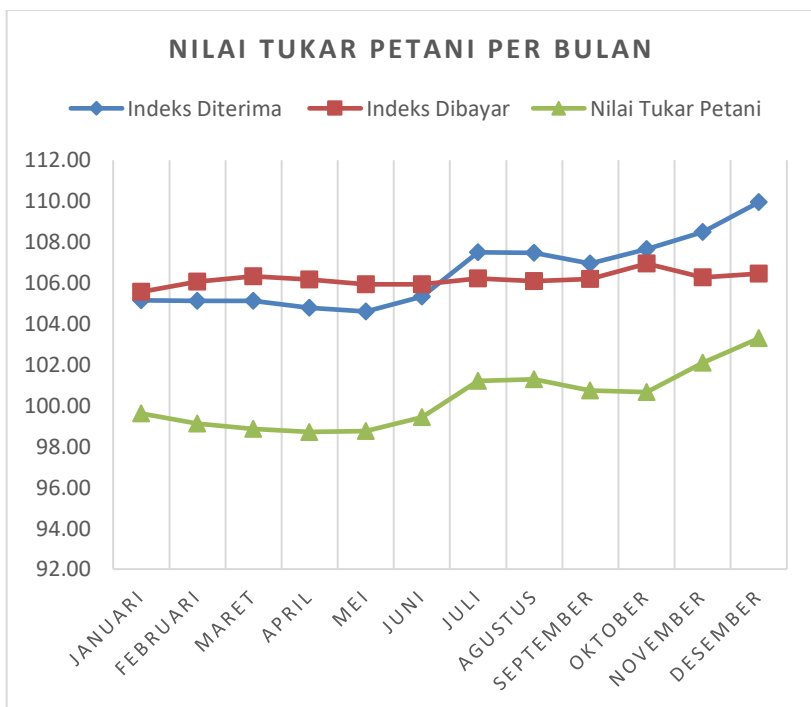
No	Kabupaten/Kota	2019*	2020**
1	Kep. Selayar	44.47	42.25
2	Bulukumba	274.50	270.06
3	Bantaeng	173.73	183.98
4	Jeneponto	161.33	150.92
5	Takalar	147.11	153.19
6	Gowa	144.53	148.04
7	Sinjai	226.95	224.00
8	Maros	85.73	84.03
9	Pangkep	72.99	72.59
10	Barru	126.91	120.51
11	Bone	419.93	419.73
12	Soppeng	99.70	98.70
13	Wajo	140.85	147.68
14	Sidrap	384.37	368.95
15	Pinrang	179.66	179.02
16	Enrekang	127.29	123.80
17	Luwu	163.44	163.39
18	Tana Toraja	194.10	189.38
19	Luwu Utara	108.14	107.94
20	Luwu Timur	40.70	40.20
21	Toraja Utara	243.75	240.05
22	Makassar	25.75	25.70
23	Parepare	27.26	26.75
24	Palopo	84.77	84.26
	Jumlah	3.697,96	3.665,12

Sumber : BPS ProvinsiSulsel

*) Angka Sementara. **) Angka Sangat Sementara

VII. NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Nilai Tukar Petani adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani. Baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk proses produksi pertanian.



Gambar 9. Grafik NTP Peternakan di Sulawesi Selatan Tahun 2020

**Tabel VII.1 Nilai Tukar Petani Sub Sektor Peternakan per Bulan
di Sulawesi Selatan Tahun 2019-2020**

Bulan	2019			2020		
	Indeks Diterima (IT)	Indeks Dibayar (IB)	Nilai Tukar Petani (NTP)	Indeks Diterima (IT)	Indeks Dibayar (IB)	Nilai Tukar Petani (NTP)
Januari	142.32	127.67	111.48	105.14	105.56	99.60
Februari	142.01	127.09	111.74	105.11	106.06	99.11
Maret	142.25	126.88	112.12	105.11	106.33	98.85
April	142.05	127.21	111.67	104.79	106.16	98.71
Mei	143.45	127.88	112.17	104.60	105.93	98.74
Juni	143.52	127.80	112.31	105.33	105.93	99.42
Juli	143.59	127.81	112.35	107.50	106.21	101.22
Agustus	145.74	128.10	113.77	107.46	106.09	101.29
September	144.24	127.59	113.05	106.95	106.18	100.73
Oktober	144.24	127.92	112.75	107.64	106.94	101.47
November	145.01	128.13	113.17	108.49	106.26	102.09
Desember	145.64	128.20	113.60	109.94	106.44	103.29
RATA-RATA	143.67	127.69	112.52	106.50	106.17	100.44

Sumber : BPS Provinsi Sulsel

Tabel VII.2 Nilai Tukar Petani Per Sub sektor di Sulsel Tahun 2019-2020

No	Subsektor	2019	2020	% Perubahan
1	Tanaman Pangan			
	- Indeks yang diterima	138.73	100.82	37.91
	- Indek yang dibayar	137.94	105.18	32.76
	- Nilai Tukar Petani	100.58	95.85	4.73
2	Hortikultura			
	- Indek yang diterima	146.80	109.01	37.79
	- Indek yang dibayar	134.95	105.02	29.93
	- Nilai Tukar Petani	108.77	103.08	5.69
3	Perkebunan Rakyat			
	- Indek yang diterima	128.44	102.78	25.66
	- Indek yang dibayar	136.84	105.19	31.65
	- Nilai Tukar Petani	93.85	97.71	-3.86
4	Peternakan			
	- Indek yang diterima	143.67	109.94	33.73
	-Indek yang dibayar	127.69	106.44	21.25
	- Nilai Tukar Petani	112.51	103.29	9.22
5	Perikanan			
	- Indek yang diterima	141.45	105.68	35.77
	- Indek yang dibayar	133.94	106.25	27.69
	- Nilai Tukar Petani	105.61	99.46	6.15

Sumber : BPS Provinsi Sulsel

Tabel VII.3 Nilai Tukar Petani Sub sector Peternakan di Sulsel Tahun 2019-2020

No	Ternak	2019	2020	Perubahan
1	Nilai Tukar Petani	112.51	103.29	9.22
2	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)	143.67	109.94	33.73
	Ternak Besar	148.86	112.46	36.4
	Ternak Kecil	141.63	109.31	32.32
	Unggas	126.16	109.57	16.59
	Hasil Ternak	137.79	108.41	29.38
3	Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB)	127.69	106.44	21.25
	Konsumsi RT	142.00	105.48	36.52
	Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal	117.94	107.08	10.86

Sumber : BPS Provinsi Sulsel

VIII. RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN

Tabel VIII.1. Perbandingan Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan per Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Utama Di Sulawesi Selatan

No	Kabupaten/ Kota	Sapi Potong		Sapi Perah		Kerbau	
		ST13	SUTAS18	ST13	SUTAS18	ST13	SUTAS18
1	Kep. Selayar	2.643	3.959	1	10	1.233	70
2	Bulukumba	18.718	17.391	1	-	348	46
3	Bantaeng	7.862	5.141	25	-	68	19
4	Jeneponto	6.632	5.323	-	-	635	169
5	Takalar	9.171	6.828	-	-	977	588
6	Gowa	24.188	21.088	26	-	310	374
7	Sinjai	23.385	23.190	17	5	224	91
8	Bone	63.485	64.230	2	-	501	105
9	Maros	15.526	13.857	-	-	452	194
10	Pangkep	9.502	11.780	1	-	792	158
11	Barru	11.627	10.258	2	-	64	17
12	Soppeng	7.119	5.800	-	-	17	-
13	Wajo	10.914	9.936	-	-	327	173
14	Sidrap	3.103	2.559	-	6	94	145
15	Pinrang	3.354	2.367	3	4	436	89
16	Enrekang	12.017	10.925	243	148	1.280	696
17	Tana Toraja	1.903	439	-	-	11.947	9.961
18	Palopo	782	653	-	-	152	94
19	Luwu	4.370	2.393	-	-	1.998	1.294
20	Luwu Utara	7.523	4.967	-	-	2.346	1.238
21	Luwu Timur	5.061	3.437	-	-	316	84
22	Makassar	387	152	1	-	46	-
23	Parepare	359	399	-	-	7	5
24	Toraja Utara	91	32	-	-	11.610	9.842
Jumlah		249.722	227.104	322	173	36.180	25.452

Sumber : BPSProvinsi Sulawesi Selatan

Tabel VIII.1lanjutan

No	Kabupaten/ Kota	Kuda		Kambing		Domba	
		ST13	SUTAS18	ST13	SUTAS18	ST13	SUTAS18
1	Kep. Selayar	80	28	2.597	2.071	1	-
2	Bulukumba	4.274	596	4.043	3.909	3	-
3	Bantaeng	3.185	1.199	4.031	4.630	0	2
4	Jeneponto	10.779	5.709	12.741	12.101	11	3
5	Takalar	217	100	849	835	1	-
6	Gowa	3.029	861	2.802	1.581	7	-
7	Sinjai	468	21	3.071	2.352	1	-
8	Bone	1.231	242	1.415	879	1	-
9	Maros	458	67	944	1.156	2	-
10	Pangkep	338	50	604	450	-	-
11	Barru	235	8	316	195	-	-
12	Soppeng	92	15	783	516	-	-
13	Wajo	176	-	992	999	-	-
14	Sidrap	39	-	468	313	-	-
15	Pinrang	78	-	1.102	733	2	-
16	Enrekang	82	4	10.390	6.402	1	-
17	Tana Toraja	152	-	3.324	1.315	2	-
18	Palopo	-	-	214	231	-	-
19	Luwu	12	-	1.951	1.314	1	-
20	Luwu Utara	20	-	1.622	1.617	-	6
21	Luwu Timur	-	-	1.865	1.275	-	-
22	Makassar	12	-	121	147	1	-
23	Parepare	3	-	284	203	-	-
24	Toraja Utara	1	-	100	1	11	-
Jumlah		24.961	8.900	56.629	45.225	45	11

Sumber : BPSProvinsi Sulawesi Selatan

Tabel VIII.1lanjutan

No	Kabupaten/ Kota	Babi		AyamBuras		Ayam Petelur	
		ST13	SUTAS18	ST13	SUTAS18	ST13	SUTAS18
1	Kep. Selayar	0	2	2.925	2.012	5	11
2	Bulukumba	4	-	19.412	8.973	101	205
3	Bantaeng	2	3	7.226	6.186	312	206
4	Jeneponto	8	18	17.520	5.079	39	31
5	Takalar	1	2	13.968	13.309	12	9
6	Gowa	56	11	15.782	4.998	31	47
7	Sinjai	1	-	9.887	3.111	32	52
8	Bone	-	-	8.665	5.212	114	169
9	Maros	5	-	14.062	6.954	60	114
10	Pangkep	1	-	10.245	3.690	8	5
11	Barru	1	-	3.409	3.469	52	32
12	Soppeng	-	-	1.889	1.194	76	73
13	Wajo	1	-	8.346	11.365	45	69
14	Sidrap	-	-	1.753	539	1.073	1.391
15	Pinrang	851	-	7.823	3.039	325	335
16	Enrekang	53	5	3.789	517	151	112
17	Tana Toraja	28.852	24.016	24.366	2.162	3	-
18	Palopo	506	440	468	591	8	10
19	Luwu	4.119	4.043	6.201	4.922	63	23
20	Luwu Utara	4.591	5.306	5.021	668	33	24
21	Luwu Timur	5.620	4.724	3.128	2.515	26	50
22	Makassar	101	-	288	1.603	3	-
23	Parepare	-	-	91	177	34	25
24	Toraja Utara	12.507	10.834	4.621	358	0	-
Sulawesi Selatan		57.280	49.404	190.885	92.643	2.606	2.993

Sumber :BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Tabel VIII.1.lanjutan

No	Kabupaten/ Kota	Ayam Pedaging		Itik		Itik Manila	
		ST13	SUTAS18	ST13	SUTAS18	ST13	SUTAS18
1	Kep. Selayar	15	58	172	30	18	-
2	Bulukumba	203	157	694	27	949	100
3	Bantaeng	27	31	586	70	185	118
4	Jeneponto	71	26	5.292	313	2.068	691
5	Takalar	165	114	6.570	1.472	2.793	1.887
6	Gowa	277	267	4.535	596	1.666	528
7	Sinjai	103	34	138	14	121	31
8	Bone	290	314	567	248	292	83
9	Maros	532	356	6.319	1.700	779	1197
10	Pangkep	105	190	5.541	2.466	417	108
11	Barru	107	56	1.459	680	96	43
12	Soppeng	48	12	282	150	457	104
13	Wajo	102	126	1.727	272	2.175	625
14	Sidrap	164	213	1.403	876	274	59
15	Pinrang	193	246	3.120	1.200	963	104
16	Enrekang	151	49	75	11	231	-
17	Tana Toraja	65	27	824	64	129	15
18	Palopo	41	35	88	55	43	40
19	Luwu	86	41	878	305	690	115
20	Luwu Utara	194	110	573	143	554	58
21	Luwu Timur	67	34	734	169	752	109
22	Makassar	17	66	269	113	37	169
23	Parepare	61	24	24	12	2	-
24	Toraja Utara	11	16	137	32	12	-
Sulawesi Selatan		2.972	2.602	42.007	11.018	15.703	6.184

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Tabel VIII.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Per Kabupaten Kota

No	Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Peternakan	
		ST2013	SUTAS2018
1	Kep. Selayar	7.719	8.289
2	Bulukumba	35.415	31.598
3	Bantaeng	16.381	17.648
4	Jeneponto	36.479	29.494
5	Takalar	23.373	25.325
6	Gowa	40.669	30.437
7	Sinjai	27.234	29.018
8	Bone	68.078	72.643
9	Maros	25.120	25.822
10	Pangkep	19.063	18.933
11	Barru	13.188	14.860
12	Soppeng	9.718	8.447
13	Wajo	18.130	25.143
14	Sidrap	7.137	6.291
15	Pinrang	14.493	8.968
16	Enrekang	21.236	18.905
17	Tana Toraja	36.457	38.017
18	Palopo	2.025	2.237
19	Luwu	16.902	15.301
20	Luwu Utara	18.751	15.424
21	Luwu Timur	13.579	12.672
22	Makassar	1.053	2.323
23	Parepare	796	920
24	Toraja Utara	20.310	21.125
Sulawesi Selatan		493.306	479.840

Sumber : BPSProvinsi Sulawesi Selatan

IX. PARAMETER

Tabel IX.1 Parameter Karkas dan Jeroan Ternak (Kg/Ekor)

No	JenisTernak	Berat Karkas	Berat Jeroan	Berat Karkas dan Jeroan	Berat Jeroan dari Karkas (%)
1	Sapi	114.04	31.93	145.97	28
2	Kerbau	155.00	43.40	198.40	28
3	Kuda	125.00	25.00	150.00	20
4	Kambing	10.12	2.53	12.65	25
5	Domba	10.21	2.55	12.76	25
6	Babi	52.23	5.22	57.45	10
7	Ayam Buras	0.70	0.07	0.77	10
8	Ayam Petelur	1.11	0.11	1.22	10
9	Ayam Pedaging	0.69	0.07	0.76	10
10	Itik	0.75	0.08	0.83	10
11	Kelinci	0.50	0.13	0.63	25
12	Puyuh	0.10	0.01	0.11	10
13	Itik Manila	1.00	0.10	1.10	10

Tabel IX.2 Parameter Produktivitas Susu dan Telur(%) di Sulawesi Selatan

No	JenisTernak	Sapi Perah	Ayam Buras	Ayam Petelur	Itik
1	Betina produktif (%)	53,25	63,08	84,35	65,98
2	Produktivitas Susu/ekor/tahun (lt)	2.006,34	-	-	-
3	Produktivitas Telur/ekor/tahun (pc)	-	208,24	227,25	148,49

Sumber :Survei Struktur Ongkos Usaha Peternakan 2017 oleh BPS

Tabel IX.3 Parameter Kelahiran dan Kematian (%) Ternak di Sulawesi Selatan

No	Jenis Ternak	Lahir	Mati
1	Sapi	23,44	3,60
2	Sapi Perah	29,81	3,61
3	Kerbau	12,88	1,81
4	Kuda	-	-
5	Kambing	42,37	16,36
6	Domba	27,53	21,94
7	Babi	100,52	17,19
8	Ayam Buras	85,54	35,38
9	Ayam Ras Petelur	-	6,88
10	Ayam Ras Pedaging	-	-
11	Itik Manila	99,81	37,44
12	Itik	18,03	15,69

Sumber : Survei Struktur Ongkos Usaha Peternakan 2017 oleh BPS

Tabel I X.4 Parameter Mutasi Ternak Sapi Potong (%) di Sulawesi Selatan

No	Jenis Mutasi	SPN06	SPN07	SPN08	PSPK2011
1	Pembelian	7.54	23.70	5.34	3.95
2	Penjualan	14.78	31.73	13.83	7.98
3	Kelahiran	24.43	26.04	22.45	23.21
4	Kematian	2.66	3.26	3.06	3.49
5	Pemotongan	1.24	1.77	2.38	-
	- Jantan	-	-	-	0.77
	- Betina	-	-	-	0.55
6	Penambahan Lain	1.49	1.67	1.06	1.94
7	Pengurangan Lain	0.58	1.03	1.16	0.82

Sumber : PSPK2011 BPS dan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
SPN2006. SPN2007. SPN2008 BPS dan Ditjen Peternakan

Tabel IX.5 Persentase Ternak Berdasarkan Umur Tahun 2017 di Sulawesi Selatan

No	Jenis	Anak			Muda		
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
1	Sapi Potong	10,42	10,50	20,92	0,42	11,48	21,90
2	Sapi Perah	8,79	15,74	24,53	2,76	11,84	14,60
3	Kerbau	7,32	6,10	13,42	7,36	8,57	15,93
4	Kuda	8,03	11,31	19,34	6,86	13,43	20,29
5	Kambing	11,39	13,71	25,10	10,16	13,16	23,32
6	Domba	-	-	-	-	6,34	6,34
7	Babi	22,71	17,00	39,71	13,26	11,48	24,74

Lanjutan Tabel IX.5

No	Jenis	Dewasa						Jumlah		
		Jantan	Betina				Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
			>2-4thn	>4-6thn	>6-8thn	>8 thn				
1	Sapi Potong	9,77	11,30	16,04	13,35	6,72	57,18	30,61	69,39	100
2	Sapi Perah	2,10	19,47	21,19	12,59	5,52	60,87	13,65	86,35	100
3	Kerbau	30,32	10,13	9,55	10,0	10,55	70,65	45,00	55,00	100
4	Kuda	19,55	40,82				60,37	34,45	65,55	100
5	Kambing	8,71	42,87				51,58	30,26	69,74	100
6	Domba	9,89	83,77				93,66	9,89	90,11	100
7	Babi	19,15	16,40				35,55	55,12	44,88	100

Sumber :SurveiStrukturOngkos Usaha Peternakan 2017 oleh BPS

Tabel IX.6 Persentase Ternak Unggas Berdasarkan Umur Tahun 2008 di Sulawesi Selatan

No	Jenis	Anak			Muda			Dewasa		
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ayam Buras	13,94	22,91	36,86	12,29	19,96	32,26	9,43	21,45	30,89
2	Ayam Petelur	-	9,71	9,71	-	13,92	13,92	-	76,37	76,37
3	Itik	2,10	7,11	9,21	3,68	12,20	15,88	10,55	64,35	74,91

Lanjutan Tabel IX.6

No	Jenis	Jumlah		
		Jantan	Betina	Jumlah
1	2	12	13	14
1	Ayam Buras	35,67	64,33	100
2	Ayam Petelur	-	100	100
3	Itik	16,34	83,66	100

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional

Tabel X.1 Kepala Dinas Peternakan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan

No	Nama/NIP/Pangkat	Jabatan	Alamat/Telp
1.	Ir. Ismail 196305261995031004 Pembina Utama Muda	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab.Selayar	Jl. DR. Sam Ratulangi No. 17 Benteng 92812
2.	Dra. Andi Roslinda196406051993032006 Pembina Utama Muda	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kab.Bulukumba	Jl. Teratai No. 13 Bulukumba 92512
3.	Ir. Budi Taufiq.M.Si1 96807281995031002 Pembina Tk. I	Dinas Pertanian Kab. Bantaeng	Jalan Andi Mannapiang 92412
4.	Drs.H.Ahmad. MP 196101231993031003 Pembina Utama Muda	Dinas Pertanian Kab. Jeneponto	Jl.lantodg.pasewang No.420 Kec.binamu 92311
5.	H.Muh.Hasbi.S.STP.M.AP 198101122000121001 Pembina IV/b	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Takalar	Jl. Fitrah No.14 Kel. Kalabbibirang Kec. Pattallassang 92212
6.	Suhriati.SE..MSi 196602201996032001 Pembina Tk. I	Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab. Gowa	Jl. Tumanurung Sungguminasa
7.	drh.H.Aminuddin Zainuddin.MM 196101281987031008 Pembina Utama Muda	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai	Jalan Lamatti No. 1
8.	Drh.H.Aris Handono 196110301990031003 Pembina Utama Muda	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Bone	Jl. M.H Thamrin No.3.Kec. Tanete Riattang Kel. Manurungnge 92711
9.	Ir. H. Muh. Alfian Amri, M.Si 196612261993011001 Pembina Utama Muda	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab.Maros	Jl.Dr.Ratulangi No.57 Maros
10.	Andi Sadda. SP 197202132002121006 Pembina	Dinas Pertanian Kab.Pangkep	Jl.Cendana No. 9 90611
11.	Ir. Ahmad. MM 19680512 199803 1 011 Pembina Tk. I	Dinas Pertanian Kab. Barru	Jln. Saleh Lawa No. 58 Kel. Sumpang BinangaeKec. BarruKab. Barru Kode Pos 90711
12.	Ir. Erman Asnawi.M.Si 196709071997031007 Pembina Tk.I	Dinas Peternakan. Kesehatan Hewan dan Perikanan Kab. Soppeng	Jl. Salotungo Kec. Lababata 90812

No	Nama/Pangkat/NIP	Kab./kota	Alamat/Telp
13.	Ir.Muhammad Ashar 196712311995031018 PembinaUtama Muda	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Wajo	Jl. Jambu No.34 SENGKANG
14.	Ir. Samuel K. 196403171995101002 Pembina	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Sidrap	Jl. Harapan Baru Blok B No. 14 Kompleks SKPD Kab. Sidrap
15.	Ir.H.Ilyas.M.Si 196504171995031004 Pembina Tk.I	Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab.Pinrang	Jl. Poros Pinrang Pare- Pare Km.6 Kode Pos 91271
16.	Ir.Arsil Bagenda.MM 196503081993031015 Pembina Utama Muda	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab.Enrekang	Jln. Jend.Sudirman No.22 Masseмба. Kel. Leoran Kec.Enrekang. 91712
17.	Salvius Pasang. SP. MP 197110201996101002 Pembina Utama Muda	Dinas Pertanian Kab. Tana Toraja	Jalan Sitarda No. 64 Makale 91811
18.	Andi Bakhtiar.S.Sos..M.Si 196604131987111001 Pembina Tk. I	Dinas Pertanian. Peternakan dan Perkebunan Kota Palopo	Jl. Veteran No.39 Kota Palopo
19.	Albaruddin, SP, M.Si 196112311990031071 Pembina	Dinas Pertanian Kab. Luwu	Jalan Jenderal Sudirman No. 1 (KompleksPerkantoran Pembkab. Luwu) 91994
20.	drh.Adriyani Ismail 196510291992082001	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Luwu Utara	jln. Muhammad Hatta Desa Baliase Kec.Masamba
21.	Amrullah.S.Pd. MM 196706061989031010	Dinas Pertanian Kab. Luwu Timur	Jl. Soekarno Hatta.Puncak Indah. Malili. 92981
22.	Dra. Hj. Sumarni, M.Si (Plt) Pembina Tk. I	Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar	Jalan Urip Sumoharjo Nomor 8 Makassar
23.	WILDANA.SP.MM 19740625 200212 2 005 Pembina	Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Parepare	Jln.Jend.Ahmad Yani Km.6.Kecamatan Soreang Kota Parepare
24.	Medan Sandabuga. SP 1967030219980310001	Dinas Pertanian Kab. Toraja Utara	Tedong Balian No. 1.TallungLipu Toraja Utara 32271.



<http://disnakkeswan.sulselprov.go.id>



**Jln. Veteran Selatan No. 234,
Makassar**